

**PENGARUH PERSEPSI MANAJEMEN RISIKO, PERSEPSI
KEMATANGAN EMOSI, DAN LITERASI PASAR MODAL
SYARIAH TERHADAP KEPUASAN INVESTASI SYARIAH
PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL SYARIAH**

*(The Effect Of Risk Management Perception, Emotional Maturity
Perception, And Sharia Capital Market Literation On Sharia
Investment Satisfaction In Sharia Capital Market Study Group)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:
SUTIK
16423159

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutik

NIM : 16423159

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, dan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah Pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2020



Sutik

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Safar 1442

12 Oktober 2020

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1201/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2020 tanggal 22 Agustus 2020/ 3 Muharam 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Sutik
Nomor Induk Mahasiswa : 16423159
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, dan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah Pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bias dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



M. Adi Wicaksono, SEI., MEI.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Sutik

NIM : 16423159

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, dan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah Pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Oktober 2020



M. Adi Wicaksono, SEI., MEI.



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 November 2020
Nama : SUTIK
Nomor Mahasiswa : 16423159
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Pengaruh Kematangan Emosi dan Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Kepuasan Investasi Syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Muhammad Iqbal, SEI, MSI

(.....)


Penguji I

Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

(.....)

Penguji II

Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.

(.....)

Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 2 November 2020

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya kepada Allah SWT dan sholawat serta salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa saya dalam kebaikan dan keberkahan dalam menuntut ilmu, serta memberi kesempatan kepada saya untuk bisa ketahap sejauh ini dan menyelesaikan pendidikan yang telah saya mulai. Salah satu masterpiece dalam hidup saya ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua, Ibu dan bapak saya yang telah memberikan doa terbaik, dukungan, sayang dan cinta kasih yang tiada putus-putusnya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kemurahan hati, semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dilancarkan selalu dalam mencari rezki yang berkah dan selalu dalam lindungan Allah SWT di setiap langkah. Aamiin.

Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang, yang telah semangat, yang sudah memberikan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini, semoga menjadi keberkahan dan manfaat dikemudian hari, Alhamdulillah.

Teruntuk Sahabat-sahabat terbaik saya yang telah memberikan energi baik, nasehat dan senantiasa membantu saya baik suka maupun duka. Tak lupa Kepada makanan terenak, jajanan kaki lima, film favorit, serial komedi dan tempat wisata yang menghibur saya, terimakasih banyak.

Dan untuk dosen pembimbingku Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I., serta dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, terima kasih telah memberikan arahan, saran yang terbaik, tenaga dan waktunya serta dengan sabar dalam membimbing saya selama ini.

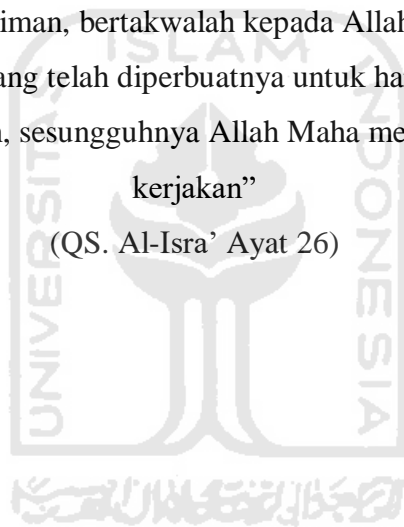
MOTTO

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”

(QS. Al-Baqarah ayat 261)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Isra' Ayat 26)



ABSTRACT

PENGARUH PERSEPSI MANAJEMEN RISIKO, PERSEPSI KEMATANGAN EMOSI, DAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP KEPUASAN INVESTASI SYARIAH PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL SYARIAH

SUTIK

16423159

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan seorang investor dengan subjek penelitian yaitu Kelompok Studi Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner dan telah memperoleh sejumlah 101 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana metode pengolahan datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan pada variabel persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi, dan literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah pada kelompok studi pasar modal syariah. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada variabel independen persepsi manajemen risiko (X1), persepsi kematangan emosi (X2), dan literasi pasar modal syariah (X3), memiliki pengaruh sebesar 33,3% terhadap kepuasan investasi syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

Kata kunci: *Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, Literasi Pasar Modal Syariah, Kepuasan Investasi Syariah.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF RISK MANAGEMENT PERCEPTION, EMOTIONAL MATURITY PERCEPTION, AND SHARIA CAPITAL MARKET LITERATION ON SHARIA INVESTMENT SATISFACTION IN SHARIA CAPITAL MARKET STUDY GROUP

SUTIK

16423159

This study aims to determine the satisfaction of an investor with the research subject, namely the Islamic Capital Market Study Group. This study uses primary data through distributing questionnaires and has obtained a total of 101 respondents. Sampling in this study using purposive sampling technique. This type of research is quantitative where the data processing method uses multiple linear regression analysis. The results of the study state that partially or simultaneously the variable perceptions of risk management, perceptions of emotional maturity, and Islamic capital market literacy have an effect on Islamic investment satisfaction in the Islamic capital market study group. The coefficient of determination (R^2) on the independent variable perceptions of risk management (X_1), perceptions of emotional maturity (X_2), and Islamic capital market literacy (X_3), has an effect of 33.3% on the satisfaction of Islamic investment in the Islamic Capital Market Study Group.

Keywords: Perceptions of Risk Management, Perceptions of Emotional Maturity, Islamic Capital Market Literacy, Sharia Investment Satisfaction

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathahdan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

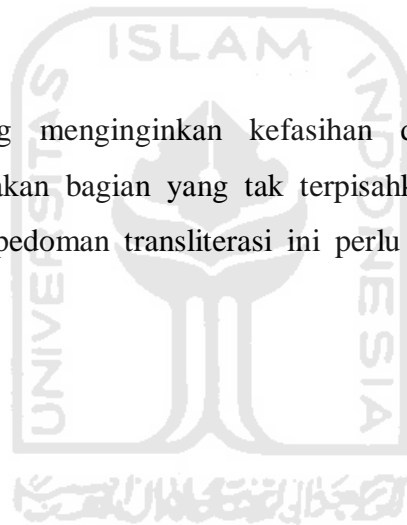
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin hingga penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, Dan Literasi Saham Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah Pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah” ini alhamdulillah dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan juga tentunya doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. xix
4. Ibu Soya Sobaya SEI, MM selaku Ketua Program Studi Ekonoi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak M. Adi Wicaksono, SE, MEI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya proses pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan Insya Allah dengan hasil yang maksimal.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama 4 tahun menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai dan juga sayangi, terimakasih untuk doa dan dukungannya yang tidak pernah putus.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko, Persepsi Kematangan Emosi, dan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah” ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum warahamatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Oktober 2020

Penyusun



Sutik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	23
1. Persepsi	23
2. Manajemen Risiko	24
3. Kematangan Emosi	27
4. Pasar Modal Syariah	31
5. Literasi Pasar Modal Syariah	36

6. Kepuasan investasi	41
C. Hipotesis	42
D. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	44
D. Subjek dan Objek Penelitian	44
E. Populasi dan Sampel	44
F. Sumber Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Definisi Operasional Variabel	46
I. Instrumen Penelitian	46
J. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian	54
2. Uji Kualitas Data	58
3. Uji Asumsi Klasik	61
4. Statistik Deskriptif	64
5. Uji Regresi Linier Berganda	65
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	76
A Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal	xii
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 0.4 Transliterasi Maddah.....	xiii
Tabel 2.1 Telah Pustaka	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4.2 Umur Responden.....	55
Tabel 4.3 Kelompok Studi Pasar Modal Responden	56
Tabel 4.4 Lama Berinvestasi Reponden	58
Tabel 4.5 Uji Validitas	59
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.8 Uji Heteroskesdisitas.....	63
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier berganda.....	66
Tabel 4.12 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	67
Tabel 4.13 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	69
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan dan pergerakan perekonomian sebuah bangsa melalui kegiatan penanaman modal (capital stock) yang akan meningkatkan kapasitas, kualitas dan produktivitas pada barang dan jasa sehingga menaikkan pendapatan nasional (Michael P. and Smith, 2003). Menurut Sukirno (2003), kegiatan investasi memungkinkan untuk terus-menerus meningkatkan kegiatan ekonomi maupun kesempatan kerja terhadap masyarakat, meningkatkan pendapatan negara dan meningkatkan taraf kemakmuran terhadap masyarakat. Peranan ini berasal dari kegiatan investasi yang memiliki tiga fungsi penting, yang pertama investasi adalah salah satu komponen pengeluaran agregat, terjadinya kenaikan suatu investasi akan diikuti oleh meningkatnya permintaan agregat, pendapatan nasional dan kesempatan kerja, kedua barang modal yang bertambah yang diakibatkan suatu investasi akan meningkatkan kapasitas produksi, ketiga yaitu investasi selalu berkaitan erat dengan perkembangan teknologi.

Menurut sunariyah (2003), investasi melalui penanaman modal yang bertujuan untuk memiliki salah satu aktifa atau lebih dengan jangka waktu yang lama yang diharapkan dapat keuntungan di masa mendatang. Melalui Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, dengan periode publikasi triwulanan dan memuat mengenai perkembangan kebijakan ekonomi, fiskal, dan keuangan terkini pada tahun 2019, bahwa pada tahun 2018 perekonomian Indonesia pada investasi memiliki pertumbuhan sebesar 6.7%, sedangkan pada tahun sbelumnya sebesar 6.15%, yang menunjukkan bahwa perkembangan investasi di Indonesia selama tahun belakangan ini menunjukkan tren yang meningkat, namun tidak terlalu signifikan.

Didukung dengan berbagai kemudahan, seperti perkembangan teknologi, berbagai pilihan investasi maupun hukum yang ada, secara islam sendiri Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan karena memiliki kegiatan produktifitas yang tinggi, sehingga investasi dapat dijadikan tempat untuk pengelolaan harta, dimana hal ini berkaitan dan menjadi alternatif dalam menjauhi penimbunan harta, yang secara tegas dilarang di dalam Al-Quran seperti pada (QS. At-Taubah:33). Islam mengajarkan untuk berusaha dalam meraih kehidupan yang lebih baik didunia maupun diakhirat yang tercermin dalam tujuannya yaitu kesejahteraan lahir maupun batin (falah), tujuan tersebut mampu dicapai salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi (Abdul, 2010).

Diera saat ini berbagai jenis investasi yang ditawarkan memiliki beragam keunikan, kelebihan dan nilai kompetitif yang menggiurkan, terutama dalam mencari tingkat pengembalian (return), perlu disadari bahwa investasi dikenal dengan kegiatan yang memiliki risiko baik dari sekala rendah (low risk) hingga sekala tinggi (high risk), sehingga memiliki kemungkinan terdapat unsur ketidakpastian antara untung dan rugi, ditambah dengan adanya kasus investasi boodong dan berunsur penipuan. Risiko itu sendiri adalah peluang kegagalan dalam mendaptkan keuntungan yang mampu diperkirakan dapat pula dinyatakan dengan kemungkinan baik secara sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan tidak bias kembali kepada investor (Sakinah, 2014).

Produk investasi memang selalu berkaitan erat dengan berbagai risiko, yang tidak dapat dihindari, tetapi mampu diminimalisir serta memenege-nya dengan baik. Tidak hanya itu perubahan yang disebabkan oleh kondisi ekonomi mikro maupun makro turut mendorong investor untuk melakukan strategi dan upaya dalam memperoleh keuntungan maupun mengontrol investasinya secara aman tanpa mengalami kerugian, tentu hal ini bukan

perkara yang mudah, apalagi tanpa dilandasi oleh pengetahuan mengenai manajemen risiko yang mumpuni. Dalam melaksanakan investasi, seorang investor di harapkan dapat memahami adanya beberapa risiko yang ada, seperti risiko pasar, likuiditas, inflasi maupun resiko terkait lainnya. (Irham, Pengantar Pasar Modal, 2013).

Penduduk Indonesia yang merupakan muslim terbesar seharusnya menjadi faktor pendorong dalam kemajuan instrumen investasi yang syariah. Jumlah penduduk yang cukup tinggi juga berpotensi untuk menjadi pelaku utama pasar terkhusus sebagai investor lokal. Pemerintah berupaya dalam menggalakkan program investasi baik secara domestik maupun lokal untuk menyediakan media yang kredibel oleh masyarakat pemodal. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan berbagai produk investasi terutama di pasar modal indonesia dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dinilai cukup penting dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman yang minim mengenai kinerja pada pasar modal sehingga memberikan pendapat dan kesan yang tidak benar.

Pasar modal syariah yang ada di Indonesia telah mengalami perkembangan yang baik, dimlai pertama kali diluncurkannya reksadana syariah tahun 1997. Sejak saat itulah pasar modal syariah di Indonesia terus tumbuh dan berkembang dimana ditandai dengan semakin bervariasinya produk syariah yang dikeluarkan. Dari aspek hukum, Indonesia mempunyai regulasi mengenai pasar modal syariah yang dilandaskan pada fatwa yang telah diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Selain itu, sosialisasi maupun edukasi mengenai pasar modal syariah turut diupayakan, baik secara pendidikan formal ataupun sosialisasi dengan menggunakan berbagai media informasi.

Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) tahun 2019, menunjukkan bahwa indeks pada literasi keuanagan sebesar 38,03%, dimana hasil ini lebih besar

dibandingkan pada tahun 2016 yaitu sebesar 29,7% dan pada akses produk dan jasa keuangan (inklusi keuangan) berada pada indeks 76,19% dari 67,8% pada tahun 2016. Artinya literasi keuangan terus mengalami peningkatan, sehingga hasil ini diharapkan mampu menjadi life skill bagi setiap individu (Otoritas Jasa Keuangan , 2019).

Menurut Shefrin behaviour finance merupakan studi yang mempelajari bagaimana faktor psikologi mampu mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Untuk mengetahui perilaku tersebut maka aspek psikologi dikategorikan menjadi tiga aspek yaitu bias, heuristic, efek framing. Aspek-aspek ini cenderung mengarah secara negative, sehingga perlu kematangan emosi untuk mengontrol seorang investor yang memiliki karakter yang berbeda-beda baik normal, bias maupun terdistorsi agar tidak terjerumus kepada investasi yang berujung keburukan (Shefrin, 2000).

Seorang individu dapat dikatakan berhasil dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan apabila mereka mempunyai kematangan emosi yang baik. Kematangan emosi dapat menentukan bagaimana seseorang menanggapi dan menyelesaikan permasalahan yang menimpa dirinya. Schneiders (1964) mengatakan jika seorang individu matang emosinya dan potensi yang dikembangkannya mampu ditempatkan pada suatu kondisi pertumbuhan, dimana tuntutan dari realita kehidupan dari seseorang yang dewasa, maka akan ditanggapi dengan cara yang efektif dan positif. Secara detail kematangan emosi diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengekspresikan suatu emosi secara wajar dan tepat dengan memiliki kemandirian, pengendalian diri, memiliki konsekuensi diri, serta memiliki penerimaan diri yang lapang (Albin, 1993).

Investasi syariah adalah alternatif dan hal yang penting untuk dilakukan, namun berbagai permasalahan maupun hambatan pasti selalu melekat pada diri seorang investor seperti adanya risiko, dimana hal ini akan mempengaruhi minat maupun mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi,

tidak hanya itu secara psikologi kematangan emosi yang baik juga berperan dalam suksesnya berinvestasi karena dianggap sudah dewasa dalam menentukan, memilih maupun merencanakan investasi mana yang nantinya akan diambil. Terlebih dengan pengetahuan maupun literasi mengenai mengenai investasi terutama pada pasar modal yang mumpuni akan lebih mendukung seseorang dan berpeluang besar untuk meraih keuntungan berinvestasi secara maksimal.

Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) ialah salah satu organisasi dalam dunia pendidikan yang terdapat pada perguruan tinggi, dimana berfokus, berdiskusi serta mengkaji mengenai dunia investasi, peneliti menjadikan organisasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dianggap memiliki kemampuan yang lebih terutama pada secara prinsip syariah seperti pada pengetahuan ataupun wawasan, serta pemahaman terhadap risiko terkait yang seringkali terjadi, selain itu kegagalan, kerugian dan keuntungan yang selalu bersinggungan, turut melatih mental secara psikologi mereka, sehingga lebih terbiasa dalam mengontrol dan memperoleh kematangan emosi ketika memutuskan dan mencapai kepuasan yang lebih tinggi dalam berinvestasi. Untuk menyikapi hal tersebut maka penyusun dalam penelitian ini, berusaha untuk menganalisis dan berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul bagaimana pengaruh persepsi kematangan emosi, persepsi literasi saham syariah dan risiko manajemen terhadap kepuasan investasi syariah. dimana menurut peneliti, ketiga hal tersebut memiliki peran yang cukup kuat dalam mencapai kepuasan investasi syariah pada diri seseorang khususnya pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah?
2. Apakah persepsi kematangan emosi berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah?
3. Apakah literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah?
4. Apakah persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan investasi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh persepsi manajemen risiko terhadap kepuasan investasi syariah
2. Mengetahui pengaruh persepsi kematangan emosi terhadap kepuasan investasi syariah
3. Mengetahui pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap kepuasan investasi syariah
4. Mengetahui pengaruh persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai acuan serta referensi bagi akademisi yang ingin melakukan dan mengkaji penelitian secara lebih mendalam sehingga akan menambah wawasan keilmuan

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh dari persepsi risiko investasi, persepsi kematangan maupun literasi mengenai saham syariah terhadap kepuasan investasi syariah, Serta mampu memberi semangat dan motivasi penulis untuk terus berusaha dalam menggali keilmuan secara mendalam.



E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik dari segi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang muncul dari tujuan penelitian yang akan tercapai, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori dalam bab ini berisi berbagai tentang macam teori yang mendasari penelitian ini.

BAB III. Pada bab ini berisi metode penelitian, dalam bab ini diuraikan antara lain desain penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Pada bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji, dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi

BAB V. Pada bab ini diuraikan isi secara keseluruhan yang di rangkum menjadi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian ini bertujuan sama yaitu mengkaji terkait Kepuasan Investasi untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya ilmiah yang terdahulu, maka perlu dilakukan tinjauan kajian terdahulu. Berikut beberapa yang telah penulis paparkan terkait penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunizam dan Yuyun Isbanah (2019) yang berjudul, “*Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor-faktor keuangan perilaku kepercayaan yang berlebihan, risiko persepsi, keengganan kerugian, dan menggembala) pada studi keputusan investasi pada investor saham syariah di Galeri Investasi Syraiah UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis linier berganda dengan program SPSS 23 yang dilakukan pada 126 responden, menyatakan bahwa variabel financial literasi tidak berpengaruh keputusan berinvestasi, sedangkan variabel *overconfidence* dan *herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi terhadap investor saham syariah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, *loss aversion risk* dan *perception* tidak memiliki berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada investor saham syariah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada paper yang berjudul “*Satisfaction of retail investor on the structural efficiency of the market: evidence from a developing country*” bertujuan untuk Menganalisis pengaruh analisis investasi, kemudahan transaksi, manajemen informasi dan manajemen risiko terhadap kepuasan investor di Bangladesh. Penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis faktor dengan teknik pengambilan sampel ialah random smapling sebanyak 300 responden, penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan melakukan transaksi, analisis investasi, manajemen informasi maupun manajemen risiko secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan investor saham di Bangladesh (Rasyid, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh RA. Sista Paramita, Yuyun Isbanah, Purwohandoko (2018) dengan judul, “*Bias Kognitif dan Kepribadian Individu: Studi Perilaku Investor Muda di Surabaya.*”, menggunakan Perilaku investor sebagai variabel eksogen dan kepercayaan berlebih, informasi keuangan, kompetensi, demografi dan variabel psikografis sebagai endogen. Penelitian ini menggunakan analisis Smart PLS yang diambil dari 31 responden dimana hasilnya menunjukkan bahwa terlalu percaya tidak begitu berpengaruh terhadap perilaku investor, pada kompensasi berpengaruh positif terhadap perilaku investor, kemudian pada informasi keuangan tidak berpengaruh dan dinyatakan negative terhadap perilaku investor, sedangkan hasil hipotesis demografis dan psikografis tidak berefek pada perilaku investor (Sista Paramita, 2018).

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Nabeel yang berjudul “*A Study On Influence Of Behavioral Factors On Investment Satisfaction Of Individual Investors In Kerala*” Menyatakan bahwa pertama, Herding effect berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Investasi dan Kinerja Investor. Berkenaan dengan Locus of control, studi menemukan bahwa Locus of control berpengaruh positif terhadap Kepuasan Investasi dan kinerja

Investor. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan alat statistik seperti statistik deskriptif, ANOVA dan Analisis Regresi. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 80 responden (Nabeel, 2020).

Berdasarkan paper yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*” oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati (2019) menyatakan bahwa persepsi risiko dan pengetahuan investasi, secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun secara simultan menunjukkan, pelatihan pasar modal pengetahuan investasi, modal investasi minimal serta persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan menghasilkan 98 responden yang kemudian dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda (Listyani, 2019).

Pada Penelitian yang berjudul, “*Financial Satisfaction of Islamic Investing The Role of Religiosity and Financial Knowledge.*” bertujuan untuk mengeksplorasi peran religiusitas dan pengetahuan keuangan Islam dan pengaruhnya terhadap kepuasan finansial investasi. Yang dilakukan oleh RDA Parmitasari, dkk (2019). Menggunakan metode model persamaan struktural digunakan untuk mengeksplorasi hubungan masing-masing variabel pada data dikumpulkan dari kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif. Sampel berjumlah 227 responden. penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan keuangan berperan dalam investasi Islam. Dalam hal pengetahuan finansial secara langsung mempengaruhi kepuasan finansial sementara religiusitas tidak. Namun, baik religiusitas dan pengetahuan keuangan mempengaruhi kepuasan finansial melalui investasi Islam (Paramitha, 2019).

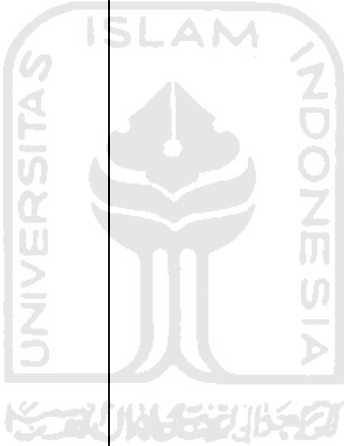
Penelitian yang berjudul “*Modal Investasi Awal dan Presespsi Resiko dalam Keputusan Berinvestasi*” oleh Ni Nyoman dan Komang, (2017). menggunakan sampel berupa teknik sampling jenuh, dengan skala linkert sebagai alat pengukurnya, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi liner berganda pada mahasiswa jurusan Akutansi STIE Triatma Mulya. Penelitian ini menyatakan bahwa, presespsi atas resiko dan modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Komang, 2017).

Pada paper yang berjudul “*Pengaruh Kepribadian, Komitmen Kerja Dan Kematangan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Di Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Rumah Sakit Jiwa Aceh*” oleh Husaini, Said Musnadi, Amri (2017), menyatakan bahwa pengaruh kepribadian, komitmen kerja dan kematangan emosional berpengaruh terhadap motivasi kerja perawat, pengaruh kepribadian, komitmen kerja dan kematangan emosional berpengaruh terhadap kinerja perawat. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 137 perawat di Rumah Sakit Jiwa Aceh, yang dianalisis dengan structural equation modelling (SEM) dengan bantuan program Amos 22 (Husaini S. M., 2017).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Riset Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairunizam dan Yuyun Isbanah (2019)	Pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>behavioral finance factors</i> terhadap keputusan investasi (studi terhadap investor saham syariah pada galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)	Persamaannya yaitu yang pertama sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda, yang kedua pada sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , dan yang terakhir proses pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil melalui kuisioner.	Perbedaan pada artikel saya yaitu populasi berasal dari investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia. Pada artikel Khairunizam dan Yuyun Isbanah, populasi berasal dari investor saham syariah, GIS UIN Sunan Ampel Surabaya,
2.	Rashid dan Nishat	"Satisfaction Of Retail Investors On The Structural Efficiency Of The Market: Evidence From A Developing Country	Persamaannya yaitu sama-sama penelitian kuantitatif, dan pada pengambilan data	Perbedaan pada artikel saya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan

		Context”.	melalui kuisioner.	<p>menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan populasi yang digunakan adalah Kelompok Studi Pasar Modal Syariah</p> <p>Perbedaan pada Ahmad Dahlan Malik (2019) yang pertama menggunakan teknik analisis faktor dan deskriptif, kedua teknik yang digunakan adalah random sampling, dan yang terakhir populasi yang digunakan yaitu investor Bangladesh.</p>
3.	RA. Sista Paramita, Yuyun Isbanah, Purwohandoko	“Bias Kognitif dan Kepribadian Individu: Studi Perilaku Investor Muda di Surabaya.”.	Persamaannya yaitu pada pengambilan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik purposive sampling	Perbedaan pada artikel saya yang pertama, menggunakan teknik analisa linier berganda, kedua, pada pengambilan

	<p>(2018) “Bias Kognitif dan Kepribadian Individu: Studi Perilaku Investor Muda di Surabaya.”,</p>			<p>data melalui kuisoner kemudian yang terakhir populasi yang digunakan adalah investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia.</p> <p>Perbedaan pada RA. Sista Paramita dkk, yang pertama menggunakan teknik analisis SEM (Structural Equation Model), kedua pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan kuisoner, dan yang terakhir populasi yang digunakan yaitu investor dari mahasiswa yang memiliki rekening efek di PT</p>
--	--	--	---	--

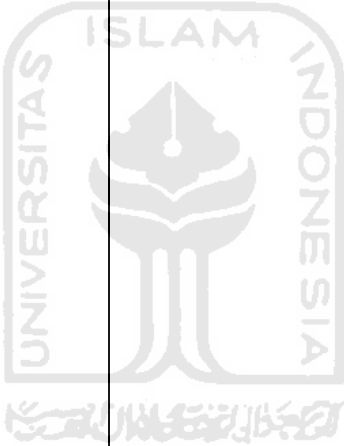
				Sucorinvest.
4.	Mohammed Nabeel (2020)	“A Study On Influence Of Behavioral Factors On Investment Satisfaction Of Individual Investors In Kerala”	Persamaannya yaitu sama-sama penelitian kuantitatif, dan pada pengambilan data melalui kuisoner	Perbedaan pada artikel saya yang pertama, menggunakan teknik analisa linier berganda, kedua, pada pengambilan data melalui kuisoner kemudian yang terakhir populasi yang digunakan adalah investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia. Perbedaan pada Mohammed Nabeel, yang pertama, menggunakan teknik sampling acak sederhana kedua, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuisoner terkahir pengambilan polulasi

				pada investor individu pasar modal syariah di Sulawesi Selatan teknik analisis datanya adalah teknik statistik seperti Mean, Standar Deviasi, uji Chi-square, ANOVA; Regresi
5.	Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , pada metode pengumpulan data dengan cara kuisioner, yang terakhir analisa yang digunakan adalah analisa linier berganda	Perbedaan pada artikel saya, populasi yang digunakan adalah investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia Perbedaan pada Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati yaitu pada populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa S2 di Fakultas

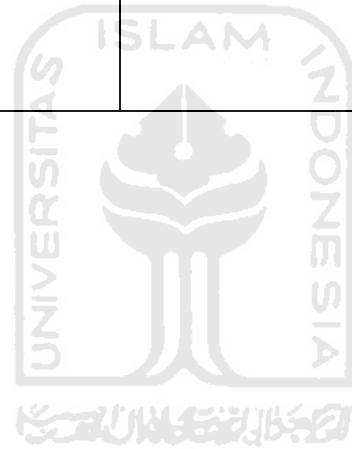
				Ekonomi Manajemen Andalas Padang.	Magister Universitas
6.	RDA Parmitasari, dkk (2019).	“Financial Satisfaction of Islamic Investing The Role of Religiosity and Financial Knowledge.”	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.,	Perbedaan pada artikel saya yang pertama pengambilan sample menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , pengumpulan data dengan kuisioner, pada populasi yang digunakan yaitu investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia, yang terakhir analisa yang digunakan adalah analisa linier berganda.	Perbedaan pada RDA Parmitasari, dkk, yang

				<p>pertama, menggunakan teknik sampling insidental, kedua, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuisioner terakhir pengambilan polulasi pada investor individu pasar modal syariah di Sulawesi Selatan teknik analisis datanya adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan Smart PLS.</p>
7.	<p>Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia, Komang Fridagustina Adnantarab, Gede Herry</p>	<p>Modal Investasi Awal dan Presespsi Resiko dalam Keputusan Berinvestasi”</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis linier berganda</p>	<p>Perbedaan pada artikel saya yang pertama pengambilan sample menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>, kedua pada pengumpulan data menggunakan sata skunder melalui kuisioner dan yang</p>

	Sugiarto A. (2017)			<p>terakhir pada populasi yang digunakan yaitu investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia</p> <p>Perbedaan pada Ni Nyoman dkk, yang pertama, menggunakan teknik sampling jenuh, kedua, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuisioner, dan terakhir pengambilan populasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Triatma Mulya.</p>
8.	Husaini, Said dan Musnadi Amri (2017),	Pengaruh Kepribadian, Komitmen Kerja Dan Kematangan Emosional Terhadap Motivasi Kerja	-	Pengaruh Kepribadian, Komitmen Kerja Dan Kematangan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Dan

		<p>Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Di Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Rumah Sakit Jiwa Aceh</p>		<p>Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Di Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Rumah Sakit Jiwa Aceh Perbedaan pada artikel saya yang pertama, menggunakan teknik analisis linier berganda, kedua pengambilan data melalui kuisioner, dan yang terakhir populasi yang digunakan adalah investor syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia.</p> <p>Perbedaan pada Husaini Said dan Musnadi Amri yang pertama, menggunakan teknik analisis SEM (Structural</p>
--	--	---	---	--

				Equation Model), kedua metode pengumpulan data berupa survey, test, observasi, dan terakhir populasi yang digunakan yaitu seluruh perawat Rumah Sakit Jiwa Aceh.
--	--	--	--	--



B. Landasan Teori

1. Persepsi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi berarti pemahaman, penafsiran, dan tanggapan individu, proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Dengan demikian dapat diketahui pada dasarnya persepsi merupakan bagian dari aktivitas kejiwaan manusia dalam menghadapi apa yang ada dalam lingkungannya. Persepsi menurut Kothler adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengelola dan menafsirkan suatu input informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang memiliki arti.

Persepsi yang tidak hanya bersandar pada rangsangan fisik namun juga rangsangan yang memiliki hubungan dengan lingkungan disekitar serta keadaan individu yang bersangkutan. Maka dari ketiga itulah yang menentukan sebuah persepsi itu terbentuk. Proses suatu Persepsi bagi seseorang individu memiliki sebuah arti dilingkungan yang melibatkan Keterlibatan pengorganisasian (Jhon, 2007). Jadi, persepsi pada dasarnya adalah pemahaman atau interpretasi individu mengenai suatu penampakan stimulasi suatu objek. Sehingga persepsi individu mengenai suatu objek tidak selalu sama dengan keadaan aslinya atau yang sebenarnya.

Menurut terapat 3 faktor yang mampu memengaruhi sebuah persepsi seseorang, antara lain:

- a. Karakter objek (rangsangan) yang terdiri dari beberapa variable.
 - 1) Penampakan adalah apa yang diperlihatkan dari suatu objek terhadap pihak luar.
 - 2) Cara komunikasi objek yang dipersepsi seperti, gaya bahasa, cara penyampaian pendapat, gaya, perilaku ketika berkomunikasi, adab/kesopanan dan lain-lain.
 - 3) Status seseorang juga dapat membentuk persepsi seseorang, misalnya status pekerjaan, keurunana, kekayaan dll.

- b. Karakter individu yang mempersepsi yang terdiri dari beberapa variable.
- 1) Konsep dari diri setiap individu yang mempersepsi juga akan menentukan persepsinya.
 - 2) Kompleksitas kognitif atau pengetahuan yang dimiliki.
 - 3) Pengalaman, dimana orang yang memiliki banyak sekali pengalaman akan memiliki persepsi yang berbeda dibanding yang lebih sedikit tingkat pengetahuannya.
 - 4) Emosi juga turut mempengaruhi dan menentukan persepsi terhadap suatu rangsangan (stimulus)
 - 5) Motivasi kebutuhan, misalnya kebutuhan orang yang kelaparan akan memiliki persepsi yang berbeda dari yang tidak mengalami keaparan.
- c. Karakteristik situasi
- 1) Situasi sosial adalah apa yang sedang berkembang dan yang paling sering diperbincangkan atau apa yang terjadi di masyarakat dan sedang menjadi sebuah isu.
 - 2) Situasi organisasi adalah keadaan organisasi dimana seseorang itu bekerja atau menjadi anggotanya.
 - 3) Situasi alam yang telah terjadi (Soehardi, 2003).

2. Manajemen Risiko

Pada dasarnya risiko adalah sesuatu atau peluang yang mungkin terjadi dan berdampak pada pencapaian sasaran, risiko merupakan kemungkinan terjadinya sesuatu yang tidak dapat diduga atau tidak dapat diinginkan pada masa depan yang menimbulkan keuntungan atau kerugian. Ketidakpastian mengakibatkan risiko bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Risiko yang merugikan merupakan faktor penyebab terjadinya kondisi yang tidak diharapkan (*unexpected condition*) yang dapat

menimbulkan kerugian, kerusakan atau kehilangan (Abbas, 1993). Risiko mampu ditafsirkan sebagai suatu bentuk keadaan ketidakpastian mengenai sesuatu keadaan yang nantinya akan terjadi (*future*) dengan keputusan yang telah diambil berdasarkan banyak pertimbangan pada saat ini. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert risiko merupakan uncertainty about future event.

Adapun Joel G. Siegal dan Jae K. Shim mengartikan risiko dengan tiga hal, yang pertama keadaan yang mengarah pada sekumpulan hasil atas suatu khusus, dimana hasilnya mampu diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan, kedua merupakan variasi dalam penjualan, keuntungan atau keungan dalam variable lainnya. Ketiga ialah kemungkinan sebuah masalah terhadap keungan yang bisa mempengaruhi suatu kinerja operasi perusahaan atau posisi keungan, seperti risiko ekonomi, masalah industri dan ketidakpastian politik. Lebih jauh Joel G. Siengel dan Jae K. Shim memaparkan pengertian dari analisis risiko ialah suatu proses pengukuran yang disatukan antara keputusan keungan dan investasi. Risiko dasar adalah *the mismatching of interest rate bases for associated assets and liabilities*.

Menurut Tandelin (2010), ada beberapa sumber risiko yang mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, sumber-sumber tersebut adalah.

- a. *Interest Risk* adalah risiko yang bersumber dari perubahan tingkat suku bunga sehingga, mempengaruhi variabilitas return suatu investasi.
- b. *Market Risk* adalah risiko yang berasal dari variabilitas return karena mengalami fluktuasi pada keseluruhan pasar sehingga berpengaruh terhadap semua sekuritas.
- c. *Inflation Risk* adalah risiko yang timbul dari daya beli (*purchasing power*), sehingga dapat mempengaruhi seluruh sekuritas.

- d. *Bussiness Risk* adalah risiko yang berkaitan dengan cakupan usaha suatu perusahaan seperti, melakukan bisnis pada industry tertentu.
- e. *Financial Risk* adalah Risiko yang diakibatkan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatannya (laverage financial), seperti penggunaan utang maupun pembiayaan aset.
- f. *Liquidity Risk* adalah risiko yang berkaitan dengan pasar sekunder pada sekuritas yang diperdagangkan. Investasi dikatakan likuid jika harga tidak mengalami perubahan secara signifikan pada kecepatan penjualan maupun pembelian, demikian juga sebaliknya
- g. *Exchange Risk* adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi kurs currency yang berasal dari variabilitas return sekuritas
- h. *Country Risk* adalah risiko yang timbul atau berkaitan dengan politik maupun kondisi lingkungan perekonomian dalam suatu negara.

Manajemen risiko adalah proses tindakan dari seluruh entitas yang berkaitan dengan organisasi. Tindakan yang saling berhubungan dan dilakukan sejalan dengan definisi dari manajemen risiko, yaitu mengidentifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, dan menetapkan sebuah solusi, serta memonitoring risiko (Idroes F. , 2011). Risiko juga dapat didefinisikan sebagai suatu ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan suatu kerugian bagi perusahaan secara menyeluruh (Darmawi, 2014). Menurut (Vaughan, 1978) terdapat tiga definisi risiko yaitu risk is the chance of loss (risiko adalah perubahan dari kerugian), risk is the possibility of loss (risiko adalah kemungkinan dari kerugian) dan risk is uncertainty (risiko adalah suatu ketidakpastian).

Pada dasarnya dalam manajemen risiko terdapat beberapa alternatif yang dapat dikelola dengan empat cara, yaitu :

1) Memperkecil risiko

Keputusan untuk memperkecil risiko adalah dengan cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengandung risiko tinggi tapi

membatasinya bahkan meminimalisirnya agar risiko tersebut tidak bertambah besar dan dapat dikontrol.

2) Mengalihkan risiko

Keputusan mengalihkan risiko adalah dengan cara risiko yang kita terima tersebut dialihkan ketempat lain sebagian, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya risiko yang tidak diketahui kapan waktunya.

3) Pendanaan Risiko

Keputusan pendanaan risiko adalah menyangkut penyediaan sejumlah dana sebagai cadangan (reserve) guna mengantisipasi timbulnya risiko dikemudian hari seperti perubahan nilai tukar dolar terhadap mata uang domestik dipasaran

4) Mengontrol Risiko

Keputusan mengontrol risiko adalah dengan cara melakukan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko sebelum risiko itu terjadi (Irham, Manajemen Risiko : Teori, Kasus dan Solusi, 2015)

3. Kematangan Emosi

Sebelum memaparkan mengenai definisi kematangan emosi, perlunya diketahui terlebih dahulu definisi dari kematangan dan emosi. Menurut Berk, kematangan merupakan perubahan kemampuan maupun karakteristik psikis yang disebabkan oleh perubahan serta kesiapan struktur biologis (Asrori, 2012). Menurut Chaplin (2011) mengartikan bahwa kematangan merupakan bagian dari proses perkembangan untuk mencapai kematangan / usia masak. Kematangan sejatinya ialah suatu potensi yang diperoleh manusia sejak dari lahir, timbul kemudian bersatu dan mengatur manusia kedalam pola perkembangan maupun tingkah laku (Desmita, 2009).

Emosi adalah sebuah warna afektif yang menyertai suatu keadaan ataupun perilaku manusia. Warna afektif yang tujukan timbul ketika menghadapi (menghayati) atas perasaan tertentu yang dialaminya, misalnya bahagia, terkejut, gembira, putus asa, benci dan sebagainya (Yusuf, 2006). Menurut Kumari (2014) bahwa Emosi merupakan motivasi terbesar dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi suatu aspirasi, pikiran maupun tindakan dari individu. Chaplin (2011) mengatakan sebuah kematangan emosi sebagai keadaan maupun kondisi dalam mencapai suatu tingkat kedewasaan atas perkembangan emosional, sehingga manusia yang bersangkutan tidak mengulagi atau menampilkan pola emosional pada masa kanak-kanak.

Syamsu Yusuf (2006) mengungkapkan bahwa kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam bersikap toleransi, mempunyai kontrol atas diri sendiri, merasa nyaman, dapat menerima dirinya maupun orang lain serta dapat mengendalikan emosinya secara konstruktif dan juag kreatif. Individu yang sudah mencapai kematangan emosi mampu mengendalikan emosinya yang kemudian akan berpikir secara baik serta obyektif (Bimo, 2004). Shafeeq dan Thaqib (2015) berpendapat jika kematangan emosi adalah sebuah hasil yang berasal dari perkembangan suatu emosi yang sehat.

a. Karakteristik Kematangan Emosi

Berikut ini merupakan ciri – ciri pribadi yang matang secara emosi, menurut Bimo Walgito (2004) antara lain :

- 1) Mampu menerima dengan baik keadaanya serta keadaan orang lain dalam keadaan objektif
- 2) Tidak memperlihatkan sifat yang impulsif, serta mampu mengatur pikirannya ketika memberikan suatu tanggapan pada stimulus yang mengenaanya.

- 3) Mampu memberikan kontrol emosi yang baik sehingga dalam keadaan yang marah ekspresi emosinya masih tetap terjaga
- 4) Penuh dengan pengertian, bersifat sabar, serta mempunyai toleransi yang tinggi.
- 5) Memiliki tanggung jawab yang baik, mampu berdiri sendiri, ketika menghadapi sebuah masalah tidak mudah frustrasi dan penuh dengan pengertian.

b. Identifikasi Kematangan Emosi

Menurut Sutardjo A. Wiramihardja (2007) dalam mengidentifikasi kematangan emosi terdapat 3 ciri-ciri yang paling penting, antara lain :

- 1) Disiplin ketika, sebuah kematangan emosi mampu menciptakan rasa disiplin serta mampu mengendalikan diri dalam mendahulukan, menomor-duakan maupun apa yang sekiranya dapat ditunda.
- 2) Determinasi ketika mampu membuat keputusan sendiri secara matang dan dapat menemukan cara dalam memecahkan suatu masalah. Bagi individu yang sudah matang emosinya masalah adalah tantangan dan bukan suatu ancaman .
- 3) Kemandirian didalam diri Individu pada dasarnya mempunyai keinginan untuk melakukan sendiri sesuai apa yang diinginkannya. Apa yang akan dilakukannya berdasarkan kemampuan diri, dan mampu mengontrol ekspresi emosi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Emosi

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012) menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perkembangan dalam kematangan emosi pada seseorang, antara lain :

- 1) Perubahan Jasmani

Perubahan jasmani diperhatikan dengan pertumbuhan yang relatif lebih cepat dari anggota tubuh sehingga, mengakibatkan tidak seimbang postur tubuh. Ketidakseimbangan tubuh ini sering mempunyai dampak yang tak terduga pada emosi remaja

2) Perubahan Pola Interaksi dengan Orang Tua

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan anak, termasuk ketika remaja sangat beragam. Terdapat pola asuh yang bersifat otoriter sesuai dengan apa yang terbaik oleh dirinya sendiri saja, acuh tak acuh, memanjakan anak, namun ada yang dengan penuh penuh cinta dan kasih. Sehingga pola asuh dapat mempengaruhi sebuah emosi.

3) Perubahan Interaksi dengan Teman Sebaya

Hubungan percintaan dengan lawan jenis merupakan salah satu faktor emosi yang sering timbul saat remaja, hal ini wajar dan gejala tersebut sebenarnya sehat, akan tetapi seringkali tak jarang menimbulkan sebuah konflik serta gangguan emosi bila tidak di barengi dengan bimbingan dan arahan dari orang tua maupun orang dewasa.

4) Perubahan Pandangan Luar

Di dalam diri seorang remaja, perubahan-perubahan sering terjadi dan dapat mempengaruhi perkembangan dari sebuah emosi, seperti pandangan dari luar dirinya. Sehingga pandangan tersebut dapat memicu berbagai konflik emosional pada diri remaja tersebut.

5) Perubahan Interaksi dengan Sekolah

Remaja sering kali terbentur dengan hal-hal tertentu maupun nilai-nilai yang tidak bisa seseorang terima atau bertentangan ketika berada disekolah.

Young (2007) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kematangan emosi bagi seseorang, yaitu:

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan pada tempat tinggal seseorang seperti, lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial dimasyarkat.

b) Faktor Individu

Didalam diri seseorang terdapat faktor kepribadian, seperti persepsi yang menyebabkan gejala emosi ketika mengartikan suatu hal.

c) Faktor Pengalaman

Kematangan emosi diperoleh dari pengalam seseorang selama hidupnya.

Syamsu Yusuf (2006) Mengatakan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi suatu kematangan emosi seseorang, antara lain:

a) Usia

Perkembangan emosi pada usia awal remaja menunjukkan sifat yang reaktif dan sensitif serta memperlihatkan sisi negatif dan temperamental. Berbeda ketika sudah memasuki remaja akhir, dimana emosinya dapat dikontrol dan dikendalikan

b) Konsidi Sosio-Emosional

Kondisi sosio emosional dapat mempengaruhi proses kematangan emosi, terutama pada konsisi sosio emosional lingkungan pada keluarga maupun teman sebaya. Apabila sebuah lingkungan tersebut dapat kondusif maka kematangan emosi dari individu tersebut berkembang dengan baik.

4. Pasar Modal Syariah

Istilah pasar biasanya berhubungan dengan suatu lokasi transaksi yaitu market, bursa dan exchange. Sementara modal biasanya juga dikaitkan dengan sebuah produk seperti, sukuk (bonds) maupun saham (stock).

Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal pasal 1 ayat (12) diman kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum ataupun perdagangan efek, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga maupun profesi yang berhubungan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud efek pada pasal 1 ayat (5) ialah surat berharga atau surat pengakuan utang, saham, surat berharga komersial, tanda bukti utang, obligasi, kontrak berjangka atas efek, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, serta setiap derivatif dari efek (Soemitra, 2016).

Pasar Modal Syariah mulai beroperasi di bursa pada tanggal 14 Maret 2003. Pada momentum tersebut, di sahkan pula sebuah lembaga yang mempunyai otoritas dalam hal mengawasi aspek syariah baik secara sistem maupun produk yang terdapat pada Pasar modal syariah yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN). Selain itu, Pasar Modal Syariah juga telah diawasi secara ketat oleh Dewan Syariah Nasional, sehingga sistem operasional yang ada dan produk-produk yang dilkeuarkan sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip syariah.

Hingga kini terdapat enam Fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berhubungan dengan industri pasar modal yaitu, No. 05/DSN_MUI/IV/2000 mengenai Jual Beli Saham, No. 20/DSNMUI/IX/2000 mengenai pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah., No. 32/DSNMUI/IX/2002 mengenai Obligasi Syariah, No. 33 DSNMUI/IX/2002 mengenai Obligasi Syariah Mudharabah, No.40/DSNMUI/IX/2003 mengenai Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal , dan No. 41/DSNMUI/ III/2004 mengenai Obligasi Syariah Ijarah. Seorang calon emiten untuk dapat memperoleh sebuah sertifikasi syariah yang bersasal dari DSN-MUI maka harus terlebih dahulu mempersiapkan perjanjian, wali amanat maupun lain lain (Soemitra, 2016).

Sehingga bias disimpulkan jika Pasar Modal Syariah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan Pasar Modal Konvensional. Walaupun produk-produk pada Pasar Modal Syariah telah diperdagangkan pada bursa yang sama pada Pasar Modal Konvensional, namun tetapi terdapat adanya perbedaan tertentu dalamnya. Hal ini merupakan suatu konsekuensi logis dari sebuah filosofi ekonomi syariah dimana sebagai dasar dan pilar istimewa Pasar Modal Syariah. Perbedaan yang mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah yaitu terletak pada sebuah instrument serta mekanisme transaksi. Perbedaan nilai pada indeks saham syariah serta nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria-kriteria saham emiten yang diharuskan memenuhi prinsip-prinsip dasar kesyariahan. Instrumen investasi dianggap telah memenuhi prinsip syariah jika kegiatan pada perusahaan maupun anak perusahaan tidak bergerak pada hal-hal terlarang seperti, perjudian, alkohol, maupun bahan produksi berasal dari pornografi, babi, jasa keuangan yang bersifat konvensional ataupun asuransi yang bersifat konvensional (Antonio, 2001).

Instrumen pada pasar modal adalah semua surat berharga (efek) yang secara umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek merupakan setiap surat berharga komersial, surat pengakuan utang, obligasi, saham, kredit, sekuritas, tanda bukti utang, warrans, right, opsi, maupun setiap derivative dari sebuah efek atau segala instrumen yang telah ditetapkan oleh Bapepam LK sebagai sebuah efek. Adapun pasar modal syariah focus dalam memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah ialah efek pada akad, pengelolaan perusahaan serta cara penerbitannya sudah memenuhi prinsip secara syariah yang dilandaskan atas ajaran Islam, dimana dalam penetapannya dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia dengan bentuk fatwa.

Adapun instrumen padapasar modal yang ada di Indonesia antara lain:

a. Saham Syariah

Saham merupakan surat bukti atau suatu tanda kepemilikan dan bagian dari modal pada suatu perusahaan terbatas. Sehingga, pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin seseorang memiliki saham dengan presentase besar, maka semakin besar juga kekuasaannya pada perusahaan tersebut. Saham syariah ialah salah satu dari bentuk saham biasa yang mempunyai karakteristik secara khusus berupa sebuah kontrol ketat seperti pada kehalalan ruang lingkup pada kegiatan usaha. Saham syariah termasuk dalam perhitungan pada Jakarta Islamic Index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dan merupakan subjek dari sebuah Index Harga Saham Gabungan. Terdapat dua jenis saham syariah yang resmi dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Pertama, saham tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria atau seleksi saham syariah dari peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, yang kedua ialah saham yang sudah dicatatkan sebagai saham syariah oleh suatu emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015 (Yuliana, 2010).

b. Sukuk

Secara terminologi sukuk berasal dari kata “Sakk”, yang artinya ialah sertifikat atau dokumen. Sukuk berasal dari bahasa Arab dan bentuk jamak (plural). “Sakk” merupakan buku yang digunakan untuk mencatat kegiatan transaksi maupun laporan yang terjadi. Secara istilah, sukuk ialah surat berharga jangka panjang dengan landasan prinsip syariah yang diluncurkan oleh emiten dan diberikan kepada pemegang obligasi syariah dimana mewajibkan sebuah emiten untuk membayar suatu pendapatan kepada pemilik

obligasi syariah berupa fee/margin/ bagi hasil serta membayar kembali berupa dana obligasi ketika sudah jatuh tempo (Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.32/DSNMUI/IX/2002). Berdasarkan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI No. 69/DSN-MUI/VI/2008) mengenai Surat Berharga Syariah Negara.SBSN atau Sukuk Negara diartikan sebagai Surat Berharga Negara yang dikeluarkan berdasarkan dengan prinsip syariah, sebagai suatu bukti atas bagian dari kepemilikan aset SBSN, baik berupa mata uang rupiah ataupun valuta asing (Fasa, 2016).

c. Reksadana Syariah

Reksadana ialah salah satu alternative dari investasi yang dipeuntukan kepada masyarakat pemodal, terutama pemodal kecil serta pemodal yang tidak mempunyai banyak waktu serta keahlian dalam menghitung risiko investasi mereka. Reksadana dibuat sebagai suatu sarana dalam menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dan memiliki keinginan untuk melakukan investasi, bagi masyarakat yang memiliki waktu dan pengetahuan secara terbatas, tidak hanya itu, reksadana juga diharapkan mampu meningkatkan peran bagi para pemodal lokal untuk berinvestasi pada pasar modal (Sudarsono, 2007). Menurut Fatwa DSN MUI No: 20/DSN-MUI/IX/2000 dijelaskan bahwa reksa dana syariah telah beroperasi menurut ketentuan serta prinsip syariat Islam, baik secara akad antara pemodal (sahab al- mal/rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil sahib al- mal, ataupun antara manajer investasi sebagai wakil sahib al-mal dengan investor. Untuk meregulasi pada reksadana syariah sendiri, Otoritas Jasa Keuangan telah meluncurkan POJK Nomor 19/POJK.04/2015 mengenai Penerbitan maupun Persyaratan Reksadana Syariah dan

mengganti penerbitan dari Reksadana Syariah dalam Peraturan Nomor IX.A.13 (Tim Penulis Dewan Syariah Nasional MUI, 2003).

5. Literasi Pasar Modal

Dalam istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dan berhubungan dengan proses pembelajaran. Menurut Notoatmodjo dalam (Retnaningsing, 2016), pengetahuan ialah ide atau hasil dari suatu aktivitas maupun perilaku manusia sehabis melakukan pengindraan dengan (mata, hidung, telinga dan sebagainya) terhadap objek tertentu. Notoatmodjo telah membagi pengetahuan dalam enam tingkatan, yaitu:

1) Tahu (know)

Tahu diartikan dalam mengingat suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

2) Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai kemampuan dalam menjelaskan secara benar mengenai objek yang telah diketahui, maupun dapat menginterpretasikan suatu materi secara tepat.

3) Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan yang menggunakan materi dimana telah dipelajari pada situasi maupun kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (analysis)

Analisis merupakan suatu kemampuan dalam menjelaskan materi dari suatu objek kedalam suatu komponen-komponen, namun masih dalam struktur organisasi serta masih ada kaitannya satu sama lainnya.

5) Sintesis (synthesis)

Sintesis ialah kemampuan dalam meletakkan ataupun menghubungkan bagian-bagian di dalam bentuk yang baru yang menyeluruh.

6) Evaluasi (evaluation)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian pada suatu materi ataupun objek. Penilaian ini dilandaskan pada suatu kriteria yang telah ditentukan sendiri ataupun menggunakan sebuah kriteria-kriteria yang sudah ada (Faniyah, 2016).

Literasi pasar modal syariah merupakan bagian dari literasi keuangan yang memiliki kemampuan dalam memahami pengetahuan mengenai pasar modal syariah maupun keterampilan dalam mencapai kesejahteraan ketika mengelola sumber daya keuangan. Dalam berbagai istilah literasi keuangan dan literasi pasar modal syariah menggunakan *interchangeable*, atau dapat digunakan untuk pemahaman yang sama sepanjang tidak terperinci dinyatakan sebagai istilah dalam asuransi, perbankan, pegadaian dan pensiun, dan lain-lain (Kemu, 2016). Sehingga dapat disimpulkan dari definisi mengenai literasi keuangan tersebut bahwa literasi pasar modal syariah memiliki tiga unsur penting seperti, pengetahuan investasi, pengetahuan tentang pasar modal syariah, dan ketrampilan dalam mengelola keuangan.

6. Kepuasan Investasi

Ada beberapa definisi kepuasan yang di paparkan para ahli, menurut Oliver yang dikutip oleh J Supranto (2001) kepuasan merupakan tingkat perasaan individu setelah membandingkan kinerja maupun hasil yang dapat dirasakan dan sesuai dengan harapannya. Kepuasan merupakan

perasaan bahagia atau kecewa individu yang timbul setelah membandingkan sebuah persepsi dengan kinerja maupun hasil suatu produk serta harapan-harapannya (Philip & Keller, 2009). Sedangkan menurut Lovelock dan Wirtz “Kepuasan merupakan suatu pengalaman yang didapatkan dari memutuskan suatu sikap. Kepuasan adalah penilaian mengenai keistimewaan atau ciri sebuah jasa atau produk yang melekat, yang menawarkan tingkat kesenangan konsumen yang berkaitan dengan pemenuhan konsumen terhadap kebutuhan konsumsi. Kepuasan konsumen mampu diciptakan melalui pelayanan, kualitas dan nilai. Kunci dalam menghasikan kesetiaan pelanggan ialah dengan memberikan nilai yang tinggi pada pelanggan. (Wardhana, 2013). Kata kepuasan (*satisfaction*) yaitu berasal dari bahasa Latin “satis” (yang artinya cukup baik dan memadai) dan “facio” (membuat atau melakukan). Kepuasan bisa dianggap sebagai “membuat sesuatu memadai” atau “upaya pemenuhan sesuatu”. (Tjiptono dalam Sarjono, 2007) Kepuasan berasal dari kata puas yang memiliki arti kenyang, lega, merasa senang, dan sebagainya dikarenakan sudah merasa cukup atau hasrat hati yang sudah terpenuhi (Suharno dan Retnoningsih, 2012:393).

Investasi merupakan suatu kegiatan yang menempatkan dana pada suatu jenis aset pada periode tertentu dimana diharapkan dapat memperoleh sebuah penghasilan maupun peningkatan nilai dari investasi dimasa mendatang. Investasi merupakan sebuah komitmen atas dana yang diinvestasikan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah bagi hasil atau keuntungan pada masa datang. Istilah dari investasi sendiri berkaitan dengan berbagai jenis aktivitas. Investasi dana pada sektor riil seperti, tanah, mesin emas, atau bangunan ataupun asset finansial secara deposito, obligasi atau saham ataupun aktifitas yang umum di lakukan (Eduardus, 2001). Menurut Sukirno kegiatan sebuah investasi yang dilakukan oleh seseorang secara terus menerus akan memperoleh

kesempatan kerja, meningkatkan kegiatan ekonomi, meingkatkan pendapatan nasional serta taraf kemakmuran masyarakat

1) Aspek dalam Investasi

Terdapat 3 (tiga) aspek, yang dapat dilihat dari Investasi yaitu :

- a. Aspek uang yang telah ditanamkan dan juga diharapkan, yang digunakan untuk menilai suatu kelayakan investasi, sehingga digunakan sebuah konsep uang.
- b. Aspek waktu baik sekarang ataupun masa yang akan datang, yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu investasi (*time value of money*).
- c. Aspek manfaat yang digunakan dalam penilaian kelayakan investasi, ditambah biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (*cost benefit ratio*) (Faizal, 2009).

2) Jenis dan Karakteristik Investasi

Menurut jenisnya, kategori dalam investasi bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu investasi aktiva riil dan langsung (*direct investment*) serta investasi pada aktiva finansial atau tidak langsung (*indirect investment*).

- 1) Investasi langsung (aktiva riil) pada asset ataupun faktor produksi guna melakukan usaha (bisnis). Contohnya pada emas, perak, intan, perkebunan, tanah, rumah, toko, maupun yang lainnya, dimana investasi ini bisa dilihat secara fisik atau langsung dan bisa diukur dampaknya secara keseluruhan terhadap masyarakat. Bentuk investasi ini juga memiliki dampak yang besar untuk masyarakat. Investasi ini memberikam dampak pada input usaha.

- 2) Investasi secara tidak langsung (aktiva finansial) merupakan investasi berupa asset keuangan (*finansial assets*) antara lain, surat berharga (sekuritas) baik saham dan obligasi, reksadana, deposito, *Commercial Papper*, dan lain-lain. Investasi aktiva finansial ini memiliki tujuan untuk memperoleh manfaat dimasa mendatang atau disebut dengan sebuah istilah balas jasa atas investasi berupa capital gain atau deviden (Yovi, 2009).



C. Perumasan Hipotesis

Dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang didukung dengan berbagai kajian melalui penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini memberikan hipotesis berupa:

1. Hipotesis Pertama

Ha₁: Persepsi manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah

2. Hipotesis Kedua

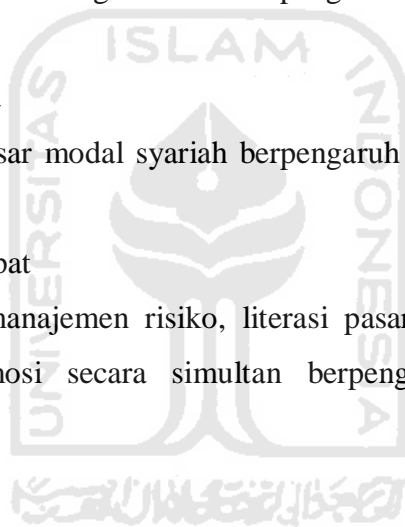
Ha₂: Persepsi kematangan emosi berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah

3. Hipotesis Ketiga

Ha₃: Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap kepuasan investasi syariah

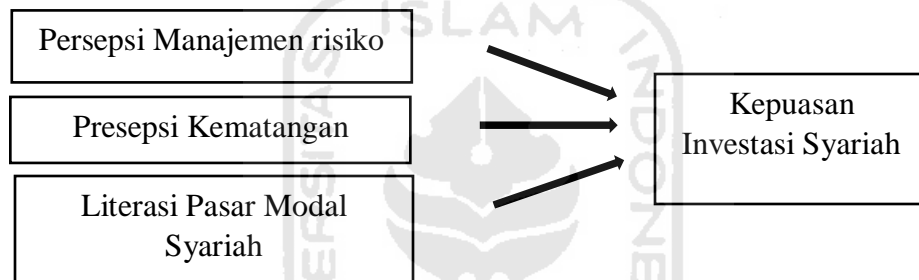
4. Hipotesis Keempat

Ha₄: Persepsi manajemen risiko, literasi pasar modal syariah, persepsi kematangan emosi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah



D. Kerangka Berpikir

Tujuan dari adanya penelitian untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi manajemen risiko (X1), persepsi kematangan emosi (X2), literasi pasar modal syariah (X3) terhadap kepuasan investasi syariah pada kelompok Studi Pasar Modal Syariah (Y). Penelitian berfokus pada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepuasan investasi syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, yaitu: persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah dasar atau pedoman yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yang dimulai dari menentukan instrumen penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Desain penelitian disebut juga disebut dengan metode penelitian yang menggambarkan suatu prosedur maupun teknik dalam mengumpulkan data yang nantinya dianalisa (Nuswantoro, 2019). Jenis dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena memiliki sifat data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang mana menggunakan alat pengukur. Metode ini menghasilkan data deskriptif baik kata-kata berupa tulisan maupun lisan dan perilaku seseorang (Moelong, 2002).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metodenya berupa data yang berisi angka yang dianalisis menggunakan fungsi statistik. Menurut Smith dalam emzir (2010), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada angka yang datanya berwujud pada bilangan (menggunakan statistik dalam menganalisis) yang mana digunakan untuk menjawab atas pertanyaan atau suatu hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dimana akan memprediksi suatu variabel dan dapat mempengaruhi variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah persepsi kematangan emosi, persepsi manajemen resiko, literasi pasar modal syariah. Sedangkan variabel dependennya adalah kepuasan investasi syariah pada kelompok studi pasar modal syariah di Indonesia. Data yang digunakan ialah data primer dengan

teknik survey melalui kuesioner sebagai alat pengambilan data dan serta data sekunder dengan studi pustaka (Emzir, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa universitas yang terdapat Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang tersebar di Indonesia. Lokasi ini dipilih karena dinilai sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini dilakukan yakni mengenai persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi, dan literasi pasar modal syariah terhadap kepuasan investasi syariah.

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama 4 Bulan yaitu dari bulan Juli 2020 hingga - Oktober 2020. Pada tahap penyebaran kuisisioner, dilakukan secara daring, melalui pesan broadcasting yang dapat diisi dan dapat diakses oleh responden selama 24 jam.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah tempat untuk memperoleh data pada variabel penelitian (Arikunto, 2010). Adapun yang dijadikan subjek yaitu investor dari Kelompok Studi Pasar Modal. Objek penelitian ialah apa yang akan diselidiki dalam suatu penelitian (Lutfiyah, 2018). Sehingga objek pada penelitian yang dimaksud adalah persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah terhadap kepuasan investasi syariah.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan dari subjek, variabel, konsep, maupun fenomena **Invalid source specified**. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh investor dari Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Di Indonesia.

Sedangkan sampel ialah seseorang atau sekelompok orang dalam suatu populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menarik sampel yaitu dengan cara *non probability sampling* atau dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Pada *metode purposive sampling* ini dapat menentukan sampel yang disesuaikan oleh kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya (Widi, 2018). Sedangkan persyaratan ataupun kriteria dalam penentuan sampel, ialah sebagai berikut:

1. Responden merupakan anggota dari Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dan berinvestasi pada investas syariah.
2. Merupakan seorang investor Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang telah berinvestasi minimal 3 bulan.

F. Sumber Data

Sumber Data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Gulo, 2000). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dan data sekunder yang diambil dan dikumpulkan dari artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh melalui menyebarkan kuesioner kepada investor yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

G. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh suatu kebenaran ilmiah dalam penulisan dalam skripsi penelitian, maka penelitian ini menggunakan data primer yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seorang responden (Sugiyono, 2012). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya

memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Selain itu studi kepustakaan juga digunakan untuk menunjang dan mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel ialah suatu konsep penarikan batasan yang lebih ditekankan pada ciri-ciri spesifik yang lebih substantif. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2012)

1. Variabel dependen terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan investasi Syariah (Syaria investment satisfaction) pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah. Terdapat sepuluh pertanyaan dalam instrumen penelitian dan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Skala pengukuran ialah skala interval yang menggunakan skala likert lima poin.

2. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen ialah variabel yang menjadi sebab timbulnya maupun berubahnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel independen yaitu:

a. Persepsi Manajemen Risiko (X1)

Manajemen resiko yaitu suatu metode logis dan sistematis, dalam mengidentifikasi kuantifikasi, menentukan sikap menetapkan solusi dan melakukan monitoring serta pelaporan dari suatu aktivitas (Idroes F. N., 2011)

b. Persepsi Kematangan Emosi (X2)

Kematangan emosi menurut (Sanusi, 2013), merupakan suatu kemampuan yang mengarah pada emosi dasar yang kuat, yang

disalurkan guna mencapai tujuan memuaskan diri sendiri dan mampu diterima dilingkungan.

c. Literasi Pasar Modal Syariah (X3)

Pasar modal Syariah menggunakan pendekatan akad-akad syariah sebagai underlying contract. Melalui perspektif hukum syariah, Konsep pasar modal syariah berawal dari fatwa DSN-MUI dan diserap dalam berbagai UU yang berlaku formal (Susanto, 2009). Dengan demikian Literasi pasar modal syariah adalah kegiatan edukasi terhadap masyarakat guna meningkatkan ketertarikan dalam melakukan sebuah investasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rujukan	Indikator	Item
Persepsi Manajemen Risiko (X1)	Amalia, H. O. (2020).	Pengetahuan umum Manajemen Risiko	1-3
		Risiko Pasar	4-6
		Risiko Likuiditas	7-8
		Risiko Perusahaan	9
Persepsi Kematangan Emosi (X2)	Husaini, S. M. (2017).	Kontrol Emosi	1-4
		Penggunaan fungsi krisis mental	5-6
Literasi Pasar Modal Syariah (X3)	Rahyuda, N. M. (2017).	Pengetahuan umum tentang literasi	1-4
		Pasar Modal Syariah	5-8
Kepuasan Investasi Syariah (Y)	Astuti, Y. K. (2015)	Kepuasan investasi syariah	1-5

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk pengambilan data oleh peneliti dalam menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis untuk memperoleh informasi. Kuesioner ini berbentuk digital atau google formulir yang disebarakan melalui *broadcasting*. Penelitian ini menggunakan skala Linkert yaitu skala psikometrik yang merupakan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan dimana responden memilih salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia. Pemilihan format skala berkisar angka 1 sampai dengan 5. Angka satu dari sangat tidak setuju sampai angka 5 sangat setuju (Sugiyono, 2012).

J. Teknik Analisa Data

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan cara memaparkan data yang diperoleh secara komperhensif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menarik sebuah kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda yang menggnkan software SPSS 23, dimana prosesnya menggunakan uji kualitas data terdiri dari uji validitas maupun uji reabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dengan statistia deskriptif melalui uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji t dan tahap akhir dengan uji koefisien determinasi (R^2). Dari beberapa tahapan uji tersebut kemudian dapat diketahui berupa hasil dan kesimpulan (Ghozali, 2011).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu mengukur serta menyatakan data dari validitas yang telah diteliti secara tepat. Uji validitas dalam suatu penelitian mengungkapkan derajat ketepatan kelayakan dari butir-butir dalam pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Validitas mengukur suatu ketepatan antara objek penelitian dengan data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan uji validitas yang digunakan adalah nilai Signifikan (2-tailed) untuk mengkorelasikan skor signifikansi setiap item dengan skor batas suatu signifikansi. Pengujian pertanyaan validitas ini menggunakan SPSS 23. Untuk mengetahui suatu validitas pertanyaan menggunakan kriteria keputusan sebagai berikut : Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikan dibawah 0,01 atau 0,05 (tergantung dari hasil uji menggunakan SPSS 23), maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Gozhali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki jawaban terhadap pernyataan yang stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan Cronch Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha $> 0,60$, maka variabel dinyatakan reliabel dalam uji reliabilitas pada SPSS 23 (Gozhali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan dan peruntukan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance melalui hasil analisis dari SPSS. Apabila nilai suatu VIF lebih kecil daripada 10 dan tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2009).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model suatu regresi terjadi ketidaksamaan residual dan varians antara pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dan varians antara pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut juga heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan yang homokedastisitas atau tidak terjadi suatu heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan uji park, yang dilakukan melalui pemangkatan terhadap residual lalu di logaritma natural (di Ln-kan) baru setelahnya dilakukan regresi terhadap suatu variabel bebasnya (independen). Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas ialah nilai sinifikansinya $> 0,05$. Nilai t hitung $< t$ tabelnya. (Gozhali, 2011).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi digunakan untuk menguji suatu nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Model regresi yang baik merupakan yang memiliki nilai suatu residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas ialah dengan melihat penyebaran data pada sebuah sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression standardized residual atau juga dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, Liliefors, Chi-Square maupun Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan jika nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Santoso, 2009).

3. Statistika Deskriptif

Statistika Deskriptif merupakan metode-metode yang memiliki kaitan dengan pengumpulan serta penyajian suatu gugus data sehingga mampu memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif maupun statistika inferensia dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Statistika deskriptif hanya akan memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun mengenai gugus induknya yang lebih besar. Contoh statistika deskriptif yang sering kali muncul ialah, diagram, tabel, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah ataupun pada koran-koran. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang didapat akan tersaji dengan ringkas serta rapi, sehingga dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang tersedia (Gozhali, 2011).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih suatu variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel

dependen (Y). Pada analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing dari variabel independen memiliki berhubungan positif atau negatif serta memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau sebaliknya. Data yang digunakan ialah berskala interval atau rasio (Gozhali, 2011).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Investasi Syariah

X1 = Persepsi manajemen Risiko

X2 = Persepsi Kematangan Emosi

X3 = Literasi Pasar Modal Syariah

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

a. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam dalam model regresi variabel independen (X1, X2 ,.....Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari uji koefisiensi regresi secara parsial (uji t) menghasilkan hipotesa: Ha diterima, jika nilai koefisien regresi > 0 dan nilai signifikansi t < 5% dan Ha ditolak, jika nilai koefisiensi regresi ≤ 0, atau nilai signifikansi t ≥ 5% (Gozhali, 2011).

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen (X1, X2....Xn) secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau

untuk mengetahui apakah suatu model regresi dapat diterapkan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan yang artinya hubungan tersebut dapat berlaku untuk populasi (mampu digeneralisasikan. Uji simultan ini menggunakan nilai kepercayaan 5%/0,05 yang artinya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak (Santoso, 2009).

3) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam suatu regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dari prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar prosentase variasi pada variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen dengan variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam suatu model tidak menenrankan sedikitpun variasi dari variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase pada sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen ialah sempurna, atau variasi variabel independen yang dipakai dalam model menjelaskan 100% dari variasi variabel dependen (Santoso, 2009).

BAB IV

ANANLISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Topik penelitian ini adalah pengaruh persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah terhadap kepuasan investasi syariah. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan kepada investor syariah. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai profil dari investor syariah yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini:

a. Data Penelitian

Data penelitian pada variable persepsi manajemen risiko (X1), persepsi kematangan emosi (X2), literasi pasar modal syariah (X3) dan kepuasan investasi syariah (Y) memiliki 28 total pertanyaan yang disebarkan kepada responden Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) dan telah berhasil memperoleh data sebanyak 111 responden, terdapat 1 data responden yang kurang lengkap, kemudian sebanyak 9 data responden yang direduksi dengan cara outlier untuk mengurangi nilai ekstrem yang mengakibatkan terjadinya bias melalui SPSS 23 sehingga tersisa 101 data yang digunakan.

b. Profil Responden

Responden pada penelitian ini ialah yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang tersebar di Indonesia, teknik untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan berbagai kriteria responden diantaranya adalah investor syariah yang telah berinvestasi syariah lebih dari 3 bulan dan merupakan

anggota dari Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Hasil tersebut didapatkan sejumlah 101 responden dan telah memenuhi kriteria dengan jumlah minimal sampel yaitu 100 sampel (Purba, 1996).

c. Demografi Responden

Hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan dan dibagikan kepada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah di Indonesia, menghasilkan sebuah data dengan demografi responden sebagai berikut.

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	41	40,6%
Perempuan	60	59,4%
Total	101	100%

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan data yang didapatkan dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada hasil penelitian ini adalah yaitu perempuan sebanyak 60 responden (59,4%) dan untuk laki-laki sebanyak 41 responden (40,6%)

2) Umur

Umur responden pada penelitian ini dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu umur 18–20 tahun, umur 21–23 tahun, umur 24–26 tahun dan umur ≥ 27 tahun. Deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
18 -20 Tahun	33	32,7%

21 – 23 Tahun	59	58,4%
24 – 26 Tahun	8	7,9%
≥ 27 Tahun	1	1,0%
Total	101	100

Sumber: data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, usia responden yang didapatkan melalui 4 kategori tersebut, mayoritas berusia 21 sampai dengan 23 tahun yaitu sebanyak 59 responden (58,4%) kemudian pada umur 18 hingga dengan 20 tahun sebanyak 33 responden (32,7%), umur 24 sampai dengan 26 tahun sebanyak 8 responden (7,9%) serta umur ≥ 27 tahun sebanyak 1 responden (1,0%).

3) Kelopak Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS)

Terdapat 12 jumlah asal KSPMS yang tersebar di Indonesia dan didapatkan dari hasil penelitian ini. Deskripsi selengkapnya terletak pada tabel berikut:

Tabel 4.3 berdasarkan KSPMS

KSPMS	Frekuensi	Presentase
KSPMS GIS FIAI UII	39	38,6%
KSPMS Golden UINSU	5	5,0%
KSPMS IAI Yasni Bungo	7	6,9%
KSPMS Rencong Langsa	4	3,9%
KSPMS FEBI IAIN Pekalongan	7	6,9%
KSPMS UIN Raden Intan Lampung	12	11,9%
KSPMS Universitas Muhammdiyah Kaltim	4	3,9%

KSPMS IAIN Palopo	11	10,9%
KSPMS Febitic Lhokseumawe	2	2,0%
KSPMS IAIN Padangsidampuan	3	3,0%
KSPMS IAIN Gorontalo	5	5,0%
KSPMS IAIN Ambon	2	2,0%
Total	101	100%

Sumber: data Primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, responden yang didapatkan melalui 12 asal KSPMS, yang pertama berasal dari KSPMS GIS FIAI UII yaitu sebanyak 39 responden (38,6%), pada KSPMS UIN Raden Intan Lampung sebanyak 12 responden (11,9%), KSPMS IAIN Palopo sebanyak 11 responden (10,9%), KSPMS FEBI IAIN Pekalongan dan KSPMS IAI Yasni Bungo sebanyak 7 responden (6,9%), KSPMS Golden UINSU dan KSPMS Gorontalo masing-masing sebanyak 5 reponden (5,0%), KSPMS Rencong Langsa dan KSPMS Universitas Muhammdiyah Kaltim sebanyak 4 responden (3,9%), KSPMS IAIN Padangsidampuan sebnyak 3 responden (3,0%), dan yang terakhir pada KSPMS IAIN Ambon dan KSPMS Febitic Lhokseumawe masing-masing sebanyak 2 responden (2,0%). Dari sejumlah KSPMS yang digunakan sebagai responden pada penelitian ini, KSPMS FIAI UII memiliki hasil presentase yang paling tinggi, hal ini dikarenakan KSPMS FIAI UII memiliki jumlah polpulasi yang cukup banyak dibandingkan dengan KSPMS lain, selain itu terdapat data yang harus dihilangkan melalui outlier pada proses pengolahan data pada SPSS 23, yang mengakibatkan pengurangan responden.

4) Berinvestasi Syariah

Demografi lama berinvestasi syariah pada penelitian ini dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu kisaran 3-6 bulan, 7-12 Bulan, 1 tahun dan >1 tahun. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 berdasarkan Lama Investasi Syariah

Lama berinvestasi	Frekuensi	Presentase
3-6 Bulan	24	23,8%
7-12 Bulan	17	16,8%
1 tahun	18	17,8%
>1 tahun	42	41,6%
Total	101	100

Sumber: data primer diolah (2020)

Berdasarkan data yang didapatkan dari tabel di atas maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini pada lama berinvestasi syariah, mayoritas adalah >1 tahun dengan jumlah 42 responden atau (41,6%), lalu disusul oleh 3-6 bulan sebanyak 24 responden (23,8%), kemudian 1 tahun sebanyak 18 responden (17,8%) dan rentang 7-12 bulan sebanyak 17 responden atau (16,8%).

2. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner. kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang kemudian diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan sejumlah 20 reponden. Untuk mengetahui validitas pertanyaan dengan cara mengetahui

korelasi antara masing-masing skor padabutir pertanyaan dengan seluruh skor memiliki tingkat signifikan dibawah 0,01 atau 0,05 (tergantung pada hasil uji menggunakan SPSS 23), maka butir pada pertanyaan tersebut diartikan valid dan sebaliknya (Ghozali I. , 2011).

Table 4.5 Uji Validitas

Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat signifikan	Keterangan
Persepsi manajemen risiko (X1)			
P1	0,05	0,00	Valid
P2	0,05	0,00	Valid
P3	0,05	0,00	Valid
P4	0,05	0,00	Valid
P5	0,05	0,00	Valid
P6	0,05	0,00	Valid
P7	0,05	0,00	Valid
P8	0,05	0,00	Valid
P9	0,05	0,00	Valid
Perespsi Kematangan Emosi (X2)			
Q1	0,05	0,00	Valid
Q2	0,05	0,00	Valid
Q3	0,05	0,00	Valid
Q4	0,05	0,00	Valid
Q5	0,05	0,00	Valid
Q6	0,05	0,00	Valid
Literasi Pasar Modal Syariah (X3)			
R1	0,05	0,02	Valid
R2	0,05	0,00	Valid

R3	0,05	0,00	Valid
R4	0,05	0,00	Valid
R5	0,05	0,00	Valid
R6	0,05	0,00	Valid
R7	0,05	0,00	Valid
R8	0,05	0,00	Valid
Kepuasan Investasi Syariah (Y)			
Y1	0,05	0,00	Valid
Y2	0,05	0,00	Valid
Y3	0,05	0,00	Valid
Y4	0,05	0,00	Valid
Y5	0,05	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki jawaban terhadap pernyataan yang stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan Cronch Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha $> 0,60$, maka variabel dinyatakan reliabel dalam uji reliabilitas pada SPSS 23 (Gozhali, 2011).

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Maksimum	Keterangan
Persepsi manajemen risiko (X1)	0,923	0,6	Reliabel
Persepsi kematangan emosi (X2)	0,898	0,6	Reliabel

Literasi Pasar Modal Syariah (X3)	0,685	0,6	Reliabel
Kepuasan Investasi Syariah (Y)	0,870	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui antar variabel independen pada suatu interkorelasi (hubungan yang kuat). Model regresi yang baik dapat ditandai dengan tidak terjadinya suatu interkorelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga diperlukan uji multikolinearitas melalui metode tolerance dan VIP (Vartance Inflation Factor). Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.359	2.545		1.713	.090		
	Persepsi manajemen risiko	.139	.061	.214	2.271	.025	.775	1.290
	Persepsi kematangan emosi	.350	.079	.419	4.451	.000	.776	1.289
	Literasi pasar modal syariah	.405	.180	.187	2.252	.027	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, dapat diketahui nilai tolerance untuk variabel independen persepsi manajemen risiko (X1) nilainya adalah 0,775, dimana artinya tidak terjadi suatu gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1. Nilai tolerance pada variabel independen persepsi kematangan emosi (X2) nilainya adalah 0,776. Artinya tidak

terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilainya lebih dari 0,1 dan nilai tolerance untuk variabel independen literasi pasar modal syariah (X3) nilainya adalah 0,998. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai > dari 0,1.

Pada nilai VIF dalam tabel di atas, dapat diketahui jika nilai VIF untuk variabel independen persepsi manajemen risiko (X1) nilainya adalah 1,290. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 10. Nilai VIF untuk variabel independen persepsi kematangan emosi (X2) nilainya adalah 1,289 Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilainya lebih dari 10. Nilai VIF untuk variabel independen literasi pasar modal syariah (X3) nilainya adalah 1,002. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian suatu nilai residual terhadap semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dilakukan sebuah uji park dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi memberikan nilai signifikansi $t > 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka disimpulkan dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji park.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.146	3.756		.572	.569		
	Persepsi Manajemen Risiko	.067	.090	.085	.747	.457	.775	1.290
	Perespsi Kematangan Emosi	-.129	.116	-.127	-1.112	.269	.776	1.289
	Literasi Pasar Modal Syariah	-.305	.265	-.115	-1.149	.253	.998	1.002

a. Dependent Variable: Ln_Res

Sumber: data promer diolah (2020)

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan menggunakan uji Park diatas dapat disimpulkan jika :

- 1) Variabel Persepsi Manajemen Risiko (X1) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai dari siginifikansinya ialah 0,457 sehingga nilai standar signifikansi diatas 0,05.
- 2) Variabel Persepsi Kematangan Emosi (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai dari siginifikansinya ialah 0,269 sehingga nilai standar signifikansi diatas 0,05.
- 3) Variabel Literasi Pasar Modal Syariah (X3) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai dari siginifikansinya ialah 0,253 sehingga nilai standar signifikansi diatas 0,05.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui suatu nilai residual apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang distribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.9 Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81291860
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2020

Dengan demikian hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,2 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga kesimpulannya bahwa penelitian ini pada uji tes normalitas sudah terdistribusi normal.

4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian merupakan seluruh data yang dikumpulkan dari para responden yang kemudian diolah menggunakan program SPSS 23, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi manajemen risiko	101	27	45	37.74	3.422
Persepsi kematangan emosi	101	18	30	24.79	2.658
Literasi pasar modal syariah	101	4	8	6.45	1.024
Kepuasan investasi syariah	101	15	25	20.88	2.219
Valid N (listwise)	101				

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan 101 data yang sudah diperoleh dan telah diolah seperti yang tertera dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada masing-masing variable ialah sebagai berikut:

- 1) Nilai N pada tabel tersebut merupakan keseluruhan sampel yang berjumlah 101 sampel
- 2) Variabel Independen Persepsi Manajemen Risiko (X1) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 37,74, dengan nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 45 dari skala likert 1-5 pada 9 pertanyaan, dan pada tingkat sebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 3,422.
- 3) Variabel Independen Persepsi Kematangan Emosi (X2) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 24,79 dengan nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30 dari skala likert 1-5 pada 6 pertanyaan, dan pada tingkat sebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 2,658.
- 4) Variabel Independen Literasi Pasar Modal Syariah (X3) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 6,45 dengan nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 8 pada 8 pertanyaan, dan pada tingkat sebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 1,024
- 5) Variabel Dependen Kepuasan Investasi Syariah (Y) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 20,88 dengan nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25 dari skala likert 1-5 pada 5 pertanyaan, dan pada tingkat sebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 2,219

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali I. , 2011) analisis regresi linier berganda yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh dari sebuah variabel independen pada variabel dependen. Analisis ini dilakukan guna mengetahui apakah ada suatu hubungan positif atau negatif antara variabel

independen dengan variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dapat menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

Hasil 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.359	2.545		1.713	.090
	Persepsi manajemen risiko	.139	.061	.214	2.271	.025
	Persepsi kematangan emosi	.350	.079	.419	4.451	.000
	Literasi pasar modal syariah	.405	.180	.187	2.252	.027

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,359 + 0,139X_1 + 0,350X_2 + 0,405X_3 + e$$

- 1) Nilai konstanta pada model regresi linear berganda diatas memiliki nilai 4,359. Artinya hasil tersebut menunjukkan apabila variabel independen yaitu persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi, dan literasi pasar modal syariah bernilai nol dan mengalami kenaikan satu kesatuan dengan demikian, variabel kepuasan invsetasi syariah akan naik atau terpenuhi.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel persepsi manajemen risiko (X_1) sebesar 0,139. Hasil regresi tersebut memiliki nilai positif yang artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kepuasan invsetasi syariah mengalami peningkatan sebesar 0,139 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variable persepsi kematangan emosi (X_2) sebesar 0,350. Hasil regresi tersebut memiliki nilai positif yang artinya

jika variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kepuasan invsetasi syariah mengalami peningkatkan sebesar 0,350 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Pasar Modal Syariah (X3) sebesar 0,405. Hasil regresi tersebut memiliki nilai positif yang artinya jika variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kepuasan invsetasi syariah mengalami peningkatkan sebesar 0,405 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau yang disebut dengan uji regresi parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial atau sendiri pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut adalah hasil Uji T :

Hasil 4.12 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.359	2.545		1.713	.090
	Persepsi manajemen risiko	.139	.061	.214	2.271	.025
	Persepsi kematangan emosi	.350	.079	.419	4.451	.000
	Literasi pasar modal syariah	.405	.180	.187	2.252	.027

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

Sumber: data primer, diolah 2020

Melalui hasil Uji T pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Pengaruh manajemen risiko terhadap kepuasan invsetasi syariah

Pada tabel diatas memiliki nilai signifikansi variable persepsi manajemen risiko (X1) sebesar 0,025 maka jika nilai signifikansi

$0,025 < 0,05$ (taraf signifikansi) yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Kemudian jika disimpulkan menurut t hitung yaitu sebesar 2,271 dengan nilai t tabel sebesar 1,988 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df = 101-3-1= 97$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,271 > 1,988$) yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, jadi variabel persepsi manajemen risiko berpengaruh terhadap kepuasan invsetasi syariah

- b) Pengaruh persepsi kematangan emosi terhadap kepuasan invsetasi syariah. Pada tabel diatas memiliki nilai signifikansi variabel kematangan emosi (X_2) sebesar 0,00 maka jika nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ (taraf signifikansi) yang artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Kemudian jika disimpulkan menurut t hitung yaitu sebesar 4,451 dengan nilai t tabel sebesar 1,988 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df = 101-3-1= 97$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,451 > 1,988$) yang artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, jadi variabel kematangan emosi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan invsetasi syariah.
- c) Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap kepuasan invsetasi syariah.

Pada tabel diatas memiliki nilai signifikansi variabel literasi pasar modal syariah (X_3) sebesar 0,027 maka jika nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ (taraf signifikansi) yang artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Kemudian jika disimpulkan menurut t hitung yaitu sebesar 2,252 dengan nilai t tabel sebesar 1,988 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df = 101-3-1= 97$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,252 > 1,988$) yang artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, jadi variabel literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap kepuasan invsetasi syariah.

2) Uji F

Uji F atau yang disebut juga uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui suatu hipotesis yang telah dirumuskan serta mengetahui variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) apakah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui model regresi apakah dapat digunakan untuk memprediksi suatu variabel dependen atau tidak. Berikut adalah tabel hasil Uji F:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.907	3	54.636	16.125	.000 ^b
	Residual	328.667	97	3.388		
	Total	492.574	100			

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi pasar modal syariah, Persepsi kematangan emosi, Persepsi manajemen risiko

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat melalui nilai F hitung sebesar 16,125. Pada uji F ini menggunakan kepercayaan sebesar 5% maka diperoleh df1 (k) yaitu sebesar 3 dan df2 ($n-k = 101-3$) yaitu sebesar 98 maka akan diperoleh F tabel sebesar 2,70. Maka dapat diartikan bahwa F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu kepuasan invsetasi syariah.

3) Koefisien Determinasi (R²)²

Pada analisis ini dilakukan dengan untuk tujuan mengetahui besar (%) pengaruh yang akan diberikan oleh variabel independen (X), secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini merupakan tabel hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.312	1.841

a. Predictors: (Constant), literasi pasar modal syariah, Persepsi kematangan emosi, Persepsi manajemen risiko

b. Dependent Variable: kepuasan finansial

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari R Square sebesar 0,333, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= \text{R Square} \times 100\% \\
 &= 0,333 \times 100\% \\
 &= 33,3\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas yaitu persepsi manajemen risiko (X1), persepsi kematangan emosi (X2), literasi pasar modal syariah (X3) dapat berpengaruh sebesar 33,3% terhadap kepuasan investasi syariah (Y) dengan memiliki sisa yaitu sebesar (100% - 33,3% = 66,7%) yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Manajemen Risiko terhadap Kepuasan Investasi Syariah.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi manajemen risiko (X1) terhadap kepuasan investasi syariah (Y) hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai t hitung yang mendakan bernilai positif yaitu sebesar 2,271. Berdasarkan nilai yang dihasilakn melalui uji hipotesis (uji t) memperlihatkan bahwa persepsi manajemen risiko berpengaruh pada kepuasan investasi syariah oleh investor syariah dalam memilih dan mempertimbangkan risiko atas investasinya. Hal tersebut dapat ketahui dari nilai signifikansi pada pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,025 < 0,05$ (standar signifikansi) dan nilai pada t hitung $2,271 > 1,988$ (t tabel). Hal ini sama dengan koefisien regresi pada variabel persepsi manajemen risiko sebesar 0,139 yang artinya persepsi manajemen risiko berpengaruh pada kepuasan investasi syariah 0,139.

Hasil penelitian ini menguatkan sebuah hasil pnelitian yang dilakukan oleh Rashid dan Nishat (2009) yang menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap tingkat kepuasan investor saham di Bangladesh. Hal tersebut diduga karena semakin seseorang mampu mengatur resiko (*memanage*) dalam berinvestasi syariah maka akan semakin meminimalisir terjadinya kegagalan dan kerugian, serta semakin terampil dan berkompeten dalam mempertimbangkan, memilih dan melakukan investasi syariah. Disi lain hasil ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Trisna Dewi (2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara positif dari variabel persepsi atas risiko yang berpengaruh terhadap kepuasan investasi, kemungkinan disebabkan oleh investor syariah yang telah memiliki landasar dasar keilmuan, komitmen dalam menerapkan manajemen resiko maupun rasa kontrol diri yang cukup mumpuni. Menurut Idroes (2011) mdalam bukunya mengatakan jika manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi,

kuantifikasi, menentukan sikap, dan menetapkan sebuah solusi, serta memonitoring risiko, sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa dikatakan pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah memiliki manajemen risiko yang baik dan dapat disimpulkan bahwa dari hasil hipotesis mengenai persepsi manajemen risiko berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah diterima.

2. Pengaruh Persepsi Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Investasi Syariah.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kematangan emosi (X2) terhadap kepuasan investasi syariah (Y) hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai t hitung yang mendakan bernilai positif yaitu sebesar 4,451.

Berdasarkan nilai yang dihasilkan melalui uji hipotesis (uji t) memperlihatkan bahwa persepsi kematangan emosi berpengaruh pada kepuasan investasi syariah oleh investor syariah dalam mempertimbangkan, mengontol dan memilih investasi yang baik. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi pada pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ (standar signifikansi) dan nilai pada t hitung $4,451 > 1,948$ (t tabel). Hal ini sama dengan koefisien regresi pada variabel persepsi kematangan emosi sebesar 0,350 yang artinya persepsi manajemen risiko berpengaruh pada kepuasan investasi syariah sebesar 0,350.

Hasil penelitian ini menguatkan sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Said Musnadi (2017) menyatakan jika persepsi kematangan emosi memiliki pengaruh secara positif terhadap motivasi kerja, hal tersebut diduga karena tingakat kesadaran individu atas emosi serta kemampuan mengontrol dan mengekspresikan berbagai emosi yang baik, sehingga apabila timbul suatu persepsi dalam diri individu akan dikendalikan dengan baik pula. Berdasarkan Chaplin (2011) yang mengatakan kematangan emosi sebagai

keadaan maupun kondisi dalam mencapai suatu tingkat kedewasaan atas perkembangan emosional. Dengan demikian Kelompok Studi Pasar Modal Syariah telah mencapai kematangan emosi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil hipotesis mengenai persepsi kematangan emosi berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah diterima.

3. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Kepuasan Investasi Syariah.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variable literasi pasar modal syariah (X3) terhadap kepuasan investasi syariah (Y) hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai t hitung yang mendakan bernilai positif yaitu sebesar 2,252.

Berdasarkan nilai yang dihasilkan melalui uji hipotesis (uji t) memperlihatkan bahwa literasi pasar modal syariah berpengaruh pada kepuasan investasi syariah oleh investor syariah dalam mempertimbangkan maupun memilih investasi yang baik. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi pada pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,027 < 0,005$ (standar signifikansi) dan nilai pada t hitung $2,252 > 1,948$ (t tabel). Hal ini sama dengan koefisien regresi pada variabel literasi pasar modal syariah sebesar 0,405 yang artinya literasi pasar modal syariah pada kepuasan investasi syariah sebesar 0,405.

Hasil ini menguatkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Baby Kandida H. dkk (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) secara positif memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi pengusaha, penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandika Dikdid dan Iqbal Muhammad (2019) mengatakan jika literasi keuangan menunjukkan pengaruh terhadap Minat Investasi Syariah sebesar 30,6%, hal semakin dekat dan memperkuat kepuasan investasi syariah seseorang, itu diduga karena tingkat literasi

maupun edukasi yang tinggi dan cukup memadai dalam membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola resiko sehingga akan mengurangi dampak kegagalan maupun kerugian, terutama pada Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang sudah berkecimpung dalam dunia investasi terutama pada pasar modal syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil hipotesis mengenai literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap kepuasan investasi syariah diterima.

4. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Studi Ekonomi Islam

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat keputusan investasi terutama pada investasi syariah agar seorang investor terhindar dari kegagalan dan memperkecil timbulnya kerugian serta dapat memperoleh manfaat (keuntungan) dan keberkahan. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan variabel penelitian yaitu, persepsi manajemen risiko persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah memiliki hasil yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki manfaat bagi para investor syariah dalam membantu dan memudahkan dalam menentukan dan merencanakan investasi yang baik dan sesuai dengan kondisi baik secara internal maupun eksternal seseorang. Dalam Al- Quran surat al-Baqarah [2]: 261, disebutkan bahwa:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Ayat diatas secara implisit memberikan pengetahuan akan pentingnya investasi yang baik, dimana dalam ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya manusia yang menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT. Orang yang dianugerahkan kekayaan secara *financial* (keuangan) kemudian ia menginfakkan dan mengelola hartanya untuk hal yang bermanfaat dan pemberdayaan masyarakat melalui usaha produktif salah satunya investasi, maka sesungguhnya manusia tersebut sudah menolong orang lain untuk berproduktif agar memiki hidup yang lebih baik (Yuliana, 2010).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi syariah. Artinya Kelompok Studi Pasar Modal Syariah memiliki kepuasan terhadap investasinya, karena landasar dasar keilmuan dan mampu menerapkan manajemen resiko maupun rasa kontrol diri yang cukup baik.
2. Persepsi kematangan emosi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi syariah. Artinya Kelompok Studi Pasar Modal Syariah memiliki kepuasan terhadap investasinya, hal tersebut dikarenakan tingkat kesadaran individu atas emosi serta kemampuan mengontrol dan mengekspresikan berbagai emosi yang cukup baik.
3. Literasi pasar modal syarih berpengaruh signifikan terhadap kepuasan investasi syariah. Artinya Kelompok Studi Pasar Modal Syariah memiliki kepuasan terhadap investasinya, hal ini disebabkan tingkat literasi maupun edukasi yang tinggi dan cukup memadai dalam membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola resiko sehingga akan mengurangi dampak kegagalan maupun kerugian.
4. Berdasarkan analisis secara simultan, persepsi manajemen risiko, persepsi kematangan emosi dan literasi pasar modal syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan investasi sayriah.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dimaksudkan agar penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat memberikan hasil yang maksimal dan lebih baik lagi, saran-saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan secara komperhensif dengan model penelitian ini seperti menambahkan landasan teori yang lebih kompleks, memperluas jumlah dan ragam jenis responden, menggunkan berbagai variabel yang lebih bervariasi yang jarang diteliti oleh penelitian lain, sehingga akan membuka wawasan, pengetahuan dan temuan yang berbeda dan menambah khazanah keilmuan yang terbaharui.
2. Perlunya universitas bekerjasama maupun berkoordinasi dengan berbagai lembaga terkait investasi seperti Bursa Efek Indonesia, sekuritas, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan lain-lain, untuk memberi edukasi dan pemahaman, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi syariah yang baik, halal dan sesuai dengan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (Abbas, S. (1993). *Dasar-dasar Asuransi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Abdul, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Ackerman, N. &. (1983). Objective and subjective income Adequacy : Their relationship to perceived life quality measures. *Social Science Indicators Research*, 12, hal. 25-48.
- Albin, R. (1993). *Emosi. Bagaimana mengenal, menerima, dan mengarahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Amsi, M. (2020). *Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andani, N. D. (2018). *Pengaruh Income, Financial Knowledge, Financial Behavior dan Childhood Consumer Experience terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara*. Retrieved from . <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7266>
- Antonio, M. S. (2016). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ariani, d. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 257-270.
- Arifin, A. Z. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area workforce. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 90-103.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. A. (2012). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astuti, Y. K. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge,dan Kepuasan Financial. *FINESTA*, 3(1), 19-23.

- Beby K. H, Y. M. (2017). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, vol. 46, hal. 503-507.
- Bimo, W. (2004). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin, J. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. JakartaPT. Raja: Grafindo Persada.
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen Risiko*. JakartaBumi Aksara.
- Davis, E. P. (1985). Family financial satisfaction: The impact of reference point. *Home Economics Research Journal*, 14, hal. 123-131.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faizal, N. H. (2009). *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Faniyah, I. (2016). *Investasi Syariah Dalam Penmbangunan Ekonomi Indonesia*. Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2011). *plikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gozhali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit Undip.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grasindo.
- Hamidi, W. W. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412.

- Hasibuan, B. K. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research. (AEBMR)*, 46, hal. 503-507.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol.48(no.1-3), hal.60-70.
- Herdjiono, I. D. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), hal. 226-241.
- Hilda Octavana Siregar, N. A. (2020). Manajemen risiko dan efisiensi investasi pada perusahaan BUMN di Indonesia. *MONEX*, vol.9(no.1), hal.97-108.
- Hira, M. O. (1998). Predictors of financial satisfaction: Differences between retirees and non-retirees. *Financial Counseling and planning*, Vol.9(No.2), hal. 75-84.
- Husaini, s. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Komitmen Kerja Dan Kematangan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Di Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, vol.1(no.1), hal.25-34.
- Husaini, S. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Komitmen Kerja Dan Kematangan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat Di Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Jurnal Magister Menejemen*, 1(1), 25-34.
- Hutson, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Jurnal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Idroes, F. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Idroes, F. N. (2011). *Menejemen Risiko Perbankan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Irham, F. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Irham, F. (2015). *Manajemen Risiko : Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung : ALFABETA.
- Ismono, H. d. (2019). *Perbankan dan Literacy Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- Jhon, M. (2007). *Perilaku dan Menejemen Organisasi Jilid 1*. Jakarta: Eirlangga.
- Joo, S. G. (2004). An Exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of family and economic issues*, vol. 25(no. 1), hal. 25-50.

- Joo, S. H. (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economics Issues*, vol.25(no.1), hal. 25-50.
- Kemu, S. Z. (2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kajian*, 21(2).
- Khairunizam, Y. I. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factor Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galery Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 516-528.
- Komang, D. d. (2017). Modal Investasi awal dan presepsi resiko dalam keputusan berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akutansi*, 2(2), 173-190.
- Krannich, R. R. (1988). Perceived stress among on metropolitan residents. *Lifestyles: Family and Economic*, 4(9), hal. 281-294.
- Kumari, M. (2014). A Study of Emotional Maturity of D.Ed Students In Relation To Their Adjustment. *Indian Journal Of Applied Research.*, 4(9), Page 1.
- Listyani, T. T. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akutansi Keuangan Bisnis Terapan*, vol.2(no.1), hal. 49-90.
- Lusardi, A. d. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2. Terjemahan. The Economics of Money, Banking and Financial Market. 8. Ed.* Jakarta: Salemba Empat.
- Lutfiyah, M. F. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus.* Sukabumi: Jejak Publisher.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Maryati, H. A. (2007). Kaitan Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menghadapi Perkawinan pada Wanita Dewasa Awal di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 2(2), 25-35.
- merawati, K. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, vol.10(no.2).

- Michael P. and Smith, S. C. (2003). *Economic Development*. UK: Pearson Education Limited.
- Michalos, A. (2008). Education, Happiness and Wellbeing, *Social Indicator Research. An International and Interdisciplinary Journal for Quality of Life*, 87(3), hal. 347-366.
- Moelong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. .
- Mohammad, A. d. (2012). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nabeel, M. (2020). A Study on Influence of Behavioral Factors on Investment Satisfaction of Individual Investors In Kerala. *International Journal of Scientific & Technology and Research*, 9(3), 424-428.
- Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, d. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol.2(no.2), hal.173-190.
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter: Buku 1 Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- OJK. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id>
- OJK. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: [www://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx)
- OJK. (2019, November 7). *Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>
- Otoritas, J. K. (2016). *Perbankan*. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>.
- Paramitha, R. (2019). Financial Satisfaction of Islamic Investing The Role of Religiosity and Financial Knowledge. *AICIS*, 1(4).
- Parmitasari, R. D. (2017). Gender dan Kepuasan Keuangan Investor Pasar Modal di Sulawesi Selatan. *Patria Artha Management Journal*, 1(2), hal. 247-266.
- Philip & Keller, K. K. (2009). *Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Purba, R. (1996). *Measuring Consumer Perception Through Factor Analysis The Asian*.
- Rahyuda, N. M. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Rasyid, M. d. (2009). Satisfaction Of Retail Investors On The Structural Efficiency Of The Market: Evidence From A Developing Country Context. *Asian Academy of Management Journal*, 14(2), 41-61.
- Sakinah. (2014). Investasi dalam Islam. *Istiqhadia*, 1(2), 248-262.
- Santoso. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. . Jakarta: Alex Media Kompetindo.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. . New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral*. Press Buston: Havard Business School.
- Siregar, O. H. (2020). Manajemen resiko dan efisiensi investasi pada perusahaan BUMN di Indonesia. 9(1), 97-108.
- Sista Paramita, Y. I. (2018). Bias Kognitif dan Kepribadian Individu (Studi Perilaku Investor Muda di Surabaya). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 9(2), 214-235.
- Soehardi, S. (2003). *Perilaku Organiasional* . Yogyakarta: BPFE UST.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Susanto, B. (2009). *Pasar modal syariah: Tinjauan hukum*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutardjo, A. W. (2007). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Thalib, N. Y. (2015). Comparative Study of Emotional Maturity Of Secondary School Student in Relation To Academic Achievement. *The International Journal Of Sciences And Humanities Invention.*(, 2(06), 1438.
- Tjiptono, F. (2008). *Pemasaran Startegik*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Tjiptono, G. C. (2005). *Service, Quality and Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offoset.
- Toscano, E. V. (2004). *Building Financial Satisfaction*. Spanyol: IESA Working Paper. WP12-04.
- Van Praag, B. M. (2004). The Connexion Between Old And New pproaches To Financial Satisfaction. (Cesifo Working Paper No. 1212).
- Vaughan, E. J. (1978). *Fundamentals of Risk and Insurance*. 2nd. Santa Barbara: John Wiley& Son, In.
- Wardhana, A. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan dan citra merek bengkel resmi terhadap nilai pelanggan serta implikasinya pada kepuasan pelanggan. *Jurnal Kebangsaan*, 2(3), 1-11.
- Wati, S. (2011). Keterampilan Sosial Siswa ADHD Sekolah Dasar Negeri. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana–UPI.
- Widi, R. K. (2018). *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Xiao, J. J. (2009). Acting For Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. *Social Indicator Research*, 92(1), hal. 53-68.
- Yovi, d. I. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, S. L. (1995). *Understanding family policy: Theories and applicatios (2nd ed)*. Thousand Oaks: Sage.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI MANAJEMEN RISIKO, PERSEPSI KEMATANGAN EMOSI, DAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP KEPUASAN INVESTASI SYARIAH PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL SYARIAH

A. Pengantar

Saya Sutik, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2016 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir mengenai investasi syariah. Saya memohon kesediannya Saudara/i untuk mengisi kuesioner saya. Kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2020

(Sutik)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat
3. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah, jawablah sejujur-jujurnya.

**PENGARUH PERSEPSI MANAJEMEN RISIKO, PERSEPSI KEMATANGAN
EMOSI, DAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP
KEPUASAN INVESTASI SYARIAH PADA KELOMPOK STUDI PASAR
MODAL SYARIAH**

A. Identitas Responden

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda (x) pada pertanyaan yang tersedia pilihan jawabannya.

Nama :

Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Wanita

Usia :

Program Studi/Universitas/Angkatan :

Nama KSPMS:

Lama Berinvestasi

- a. 3-6 Bulan
- b. 7-12 Bulan
- c. 1 Tahun
- d. > 1 Tahun



B. Indikator Persepsi Manajemen Risiko

Petunjuk : pilihlah jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Keterangan :

Pada setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban dengan mengacu pada skala likert sebagai berikut :

1. : STS (Sangat Tidak Setuju)
2. : TS (Tidak Setuju)
3. : N (Netral)
4. : S (Setuju)
5. : SS (Sangat Setuju)
- 6.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya melakukan evaluasi investasi syariah untuk meminimalisir resiko.					
2.	Saya memanfaatkan pengalaman yang telah saya miliki untuk memperkecil resiko investasi syariah					
3.	Saya menerima resiko sistematis pasar yang diakibatkan oleh perubahan sentimen pelaku pasar					
4.	Sebelum saya melakukan investasi, saya terlebih dahulu mempelajari kondisi ekonomi terkini					
5.	Sebelum saya melakukan investasi, saya terlebih dahulu mempertimbangkan tingkat inflasi					
6.	Dalam melakukan investasi					

	saham syariah saya mempertimbangkan aspek likuiditas (ketersediaan pihak pembeli disaat kita ingin menjual saham)					
7.	Saya cenderung membeli saham syariah yang likuid (frekuensi transaksi yang tinggi) yang tergabung dalam indeks LQ45					
8.	Sebelum saya melakukan investasi syariah, saya terlebih dahulu mempelajari kesehatan <u>likuiditas</u> emiten					
9.	Sebelum saya melakukan investasi, saya terlebih dahulu mempelajari tingkat resiko kebangkrutan emiten (pailit)					

C. Indikator Persepsi Kematangan Emosi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu mengontrol emosi ketika investasi syariah yang saya pilih dan saya lakukan sedang dalam performa buruk					
2.	Saya tidak mudah dalam merubah keputusan yang telah diambil ketika berinvestasi					

3.	Saya tidak tergesa-gesa maupun bertindak gegabah ketika memilih dan melakukan investasi syariah					
4.	Saya mampu membedakan dan memutuskan investasi syariah yang baik dan sesuai untuk ketentraman hati saya					
5.	Saya mempertimbangkan dan memilih secara matang sebelum melakukan investasi syariah					
6.	Ketika melakukan investasi saya berada dalam kondisi tenang					

A. Indikator Literasi Pasar Modal Syariah

Petunjuk : pilihlah jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Keterangan :

Pada setiap pertanyaan terdapat 2 alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Ya
2. Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Menghindari hal buruk (penipuan /kerugian/kegagalan) investasi syariah merupakan manfaat dari kemampuan literasi mengenai investasi syariah yang		

	dimiliki oleh seseorang		
2.	Bentuk investasi pada aset riil (berwujud) lebih likuid dari pada investasi pada aset financial (saham, deposito dll)		
3.	Pasar modal syariah merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui penerbitan efek syariah		
4.	Obligasi merupakan salah satu produk yang ada pada pasar modal syariah		
5.	Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi secara kolektif		
6.	Sistem Online Trading Saham (SOTS) merupakan fasilitas transaksi saham secara online yang berbasis syariah dengan margin trading, short selling dan cash basis		
7.	Terdapat dua keuntungan pada saham syariah yaitu Capital Gain yang merupakan pembagian keuntungan yang diperoleh dari perusahaan, sedangkan Dividen adalah keuntungan yang didapat dari selisih harga jual dan harga beli.		

8.	Perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (gharar, judi dan maysir), Rasio Utang berbasis bunga < 45%, Rasio total pendapatan usaha maupun pendapatan lainnya <10%. merupakan kategori saham syariah, yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES)		
----	---	--	--

B. Indikator Kepuasan Investasi Syariah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya puas dengan jenis investasi syariah yang sudah saya pilih					
2.	Sejauh ini investasi syariah yang saya pilih sudah memberikan keuntungan untuk saya					
3.	Saya merasa senang dengan investasi syariah yang saya lakukan					
4.	syariah mampu mendatangkan kebaikan dan manfaat untuk saya					
5.	pelayanan yang sudah tersedia meningkatkan kepuasan saya dalam berinvestasi syariah.					

Lampiran 2

Data Hasil Kuisioner

No Responden	Persepsi Manajemen Risiko (X1)								
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	4	5	4	5	5	4
3	4	5	5	5	3	3	2	5	4
4	5	5	5	4	3	3	3	4	3
5	3	5	4	4	3	4	3	2	4
6	5	4	5	4	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	5	4	5	4	4	4	5
9	4	5	5	5	4	3	2	5	4
10	5	5	5	3	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4
12	3	5	4	5	3	4	2	3	5
13	5	4	4	3	3	3	4	4	4
14	5	5	5	5	5	4	5	5	5
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5
16	5	5	4	4	5	4	3	5	4
17	5	5	5	5	5	3	5	5	5
18	4	5	4	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	3	3	4	4	3	4
20	3	4	3	4	5	2	4	4	3
21	4	4	4	3	3	3	4	4	4

22	4	4	5	4	5	4	4	5	5
23	3	5	5	5	5	3	4	3	4
24	3	4	3	3	5	3	5	3	5
25	4	5	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	5	5
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3
28	3	4	5	5	5	4	4	4	5
29	5	4	5	4	4	5	4	4	4
30	4	4	4	4	5	5	5	5	5
31	4	4	4	5	5	5	5	5	5
32	5	4	5	4	4	4	4	5	4
33	4	4	5	4	4	3	5	3	3
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4
35	4	4	5	4	4	4	4	5	4
36	4	4	3	4	5	3	3	3	5
37	4	5	4	4	3	4	4	5	4
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4
39	4	4	4	3	4	4	4	3	4
40	4	4	5	4	5	4	4	5	4
41	4	4	5	4	5	5	4	4	4
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4
43	5	5	5	3	4	3	3	3	4
44	5	5	3	5	5	5	4	5	5
45	4	4	5	4	5	4	4	5	5
46	5	3	5	4	5	3	5	4	4
47	5	5	5	5	5	4	4	5	5

48	5	5	5	4	5	4	4	4	5
49	3	5	2	2	4	2	3	3	3
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	4	4	3	3	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	5
53	5	4	4	4	5	4	4	4	5
54	4	5	4	4	5	4	4	5	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	5
56	4	4	5	5	4	4	4	5	4
57	5	4	4	4	4	4	4	5	4
58	4	5	4	4	5	5	5	4	4
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4
60	4	4	4	5	4	4	4	4	4
61	5	4	4	4	5	5	5	5	5
62	4	4	3	3	3	4	4	4	5
63	4	5	5	3	5	4	5	5	4
64	4	4	4	5	5	4	4	4	4
65	4	4	5	4	4	3	4	5	4
66	5	5	4	4	4	3	5	4	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	5	4	4	5	4	3	4
69	4	4	4	3	4	4	4	3	4
70	4	4	4	3	3	4	4	3	4
71	4	4	3	4	4	5	4	5	4
72	5	4	4	3	4	4	4	4	4
73	5	5	5	3	3	5	5	5	5

74	5	4	4	3	5	4	3	5	4
75	5	5	5	4	5	5	5	4	5
76	5	5	5	5	5	4	4	5	5
77	4	4	5	4	4	4	4	3	3
78	4	4	4	3	4	3	4	4	4
79	4	3	3	4	4	3	3	3	4
80	4	4	5	4	4	3	3	4	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	3	4	4	3	4	2	4	4	5
84	4	5	3	4	5	3	4	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5
86	5	5	5	4	5	5	5	4	5
87	4	3	4	3	3	4	4	3	4
88	5	5	5	5	5	4	4	4	5
89	5	5	5	4	5	4	4	4	4
90	5	4	5	4	5	5	4	5	4
91	5	4	5	4	5	4	5	5	4
92	5	5	4	5	4	4	5	4	4
93	4	5	4	5	4	4	5	4	5
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	5	5	4	4	5	4	4	4
96	4	5	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	5	5	4	5	5	4	4
98	4	5	4	4	4	4	4	4	4
99	4	5	5	4	5	4	4	4	4

100	5	4	4	5	5	5	5	4	4
101	4	4	4	5	4	4	4	4	4

No Responden	Persepsi Kematangan Emosi (X2)					
	q1	q2	q3	q4	q5	q6
1	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4
3	4	5	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
5	3	4	4	3	4	3
6	4	5	4	4	5	3
7	3	4	4	4	4	4
8	4	4	4	5	5	4
9	4	5	3	4	4	4
10	5	3	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5
13	3	3	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	4	5	5
17	5	4	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	4	4	4
21	3	4	3	4	3	3

22	5	4	4	4	5	5
23	3	3	3	4	4	4
24	3	3	5	4	5	4
25	4	4	4	4	4	4
26	3	3	4	5	4	4
27	4	3	3	4	4	3
28	3	3	4	4	3	4
29	3	4	4	5	4	4
30	5	5	4	4	4	4
31	5	5	4	4	4	4
32	3	2	4	4	4	5
33	4	3	5	4	4	5
34	3	4	4	3	4	4
35	4	4	5	4	5	4
36	2	5	5	4	4	5
37	4	5	4	4	5	4
38	4	5	4	4	5	4
39	3	3	4	4	4	4
40	4	4	5	5	5	5
41	4	4	5	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4
43	5	5	5	4	5	5
44	3	3	3	3	3	3
45	3	2	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	4
47	5	3	4	5	5	3

48	4	4	5	4	4	5
49	4	3	5	3	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	4	3	4	4	4	4
52	5	5	5	5	4	4
53	4	4	5	4	4	4
54	4	4	5	5	4	4
55	3	3	4	4	4	3
56	4	4	5	5	5	5
57	5	5	4	4	4	5
58	4	4	4	5	4	4
59	5	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	5
61	4	4	4	4	5	5
62	4	4	5	4	5	5
63	5	5	3	4	4	5
64	4	4	4	5	4	4
65	4	3	5	4	4	4
66	4	5	4	4	3	5
67	4	3	3	3	3	4
68	4	4	3	3	4	4
69	3	4	4	3	4	4
70	4	4	4	4	4	5
71	4	4	5	4	4	5
72	4	4	4	4	4	4
73	5	5	5	4	4	4

74	3	4	5	4	5	3
75	4	5	5	5	5	5
76	4	3	5	4	5	5
77	4	3	4	3	4	4
78	4	3	4	3	4	4
79	5	4	3	5	3	3
80	4	3	5	4	5	4
81	4	4	4	4	4	3
82	5	4	5	5	5	5
83	3	4	3	4	5	4
84	4	3	4	5	4	4
85	4	4	4	4	5	4
86	5	4	5	5	5	4
87	4	4	4	4	4	3
88	4	4	4	4	4	4
89	5	4	5	5	5	5
90	5	5	5	4	5	4
91	5	4	5	4	5	4
92	5	4	5	5	4	4
93	4	4	3	5	4	4
94	4	3	3	3	3	4
95	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	5	5	4
97	4	5	4	5	4	5
98	4	4	4	5	5	5
99	5	4	4	4	4	4

22	1	0	1	1	1	0	1	0
23	1	1	1	1	1	0	1	1
24	1	1	1	0	1	1	1	0
25	1	1	1	0	1	1	1	1
26	1	0	1	0	1	1	1	1
27	1	1	1	0	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	0	1
29	1	0	1	0	1	1	1	1
30	1	0	1	1	1	1	1	1
31	1	0	1	1	1	0	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	0	1	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1
35	1	0	1	1	0	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1
37	0	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	0	0	1
40	1	1	0	0	1	1	1	1
41	1	1	1	0	1	1	0	1
42	1	1	1	1	1	0	1	1
43	1	1	0	1	0	1	0	1
44	1	0	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	0	1	1	1	0
46	1	1	0	1	1	0	1	1
47	0	1	1	1	1	1	1	1

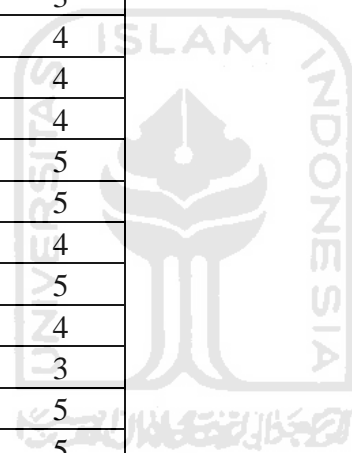
48	1	1	1	1	1	0	1	1
49	1	1	1	0	1	0	0	1
50	1	0	1	0	1	1	1	1
51	1	1	1	1	0	1	0	1
52	1	1	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	0	1	1	1
54	1	0	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	0	1	1	1	1
56	1	1	1	1	1	1	1	1
57	1	1	1	1	1	1	0	1
58	1	1	1	1	0	1	1	1
59	1	1	0	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1	1	1
62	0	1	1	1	1	1	0	1
63	1	1	1	0	1	0	1	1
64	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	0	1	1	0	1
66	1	0	1	0	1	0	1	0
67	1	1	1	1	1	1	0	1
68	1	1	1	1	1	0	1	1
69	1	0	1	0	1	1	1	0
70	1	1	1	1	1	0	1	1
71	1	0	1	0	1	1	1	1
72	1	1	1	0	0	0	1	1
73	1	1	1	0	1	1	0	1

74	1	1	1	0	1	0	0	1
75	1	1	1	1	1	0	1	1
76	1	0	1	0	1	0	1	1
77	1	1	1	1	1	1	1	1
78	1	1	1	0	1	1	1	0
79	1	1	1	0	1	1	1	1
80	1	1	1	1	1	1	0	0
81	1	0	1	0	1	1	1	1
82	1	1	1	0	1	0	1	1
83	1	0	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	1	1	1	1
85	1	1	1	0	1	0	1	1
86	1	1	0	0	1	1	0	1
87	1	1	1	0	1	1	1	1
88	1	0	1	0	1	1	1	1
89	1	1	1	1	1	1	0	1
90	1	0	1	0	1	0	1	1
91	1	1	1	0	1	0	1	1
92	1	1	1	1	1	1	1	1
93	1	1	1	0	1	1	1	0
94	1	0	1	1	1	0	0	1
95	1	0	1	1	1	1	1	1
96	1	0	0	1	1	1	1	1
97	1	0	1	1	1	1	1	1
98	1	1	1	1	1	1	1	1
99	0	1	1	0	1	1	0	1

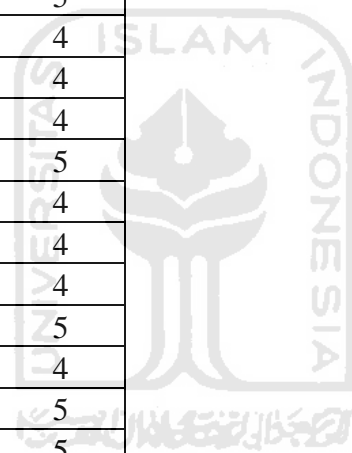
100	1	1	1	1	1	0	1	1
101	1	0	1	1	1	1	1	1

No Responden	Kepuasan Investasi Syariah				
	y1	y2	y3	y4	y5
1	5	4	4	4	4
2	5	5	5	4	4
3	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
6	4	5	5	4	4
7	4	4	4	4	4
8	4	4	5	5	5
9	5	4	5	5	5
10	5	4	5	5	4
11	4	4	5	5	5
12	5	4	4	4	4
13	4	4	4	5	4
14	4	5	5	5	5
15	4	5	5	5	5
16	4	5	4	5	5
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4
19	4	4	4	3	3

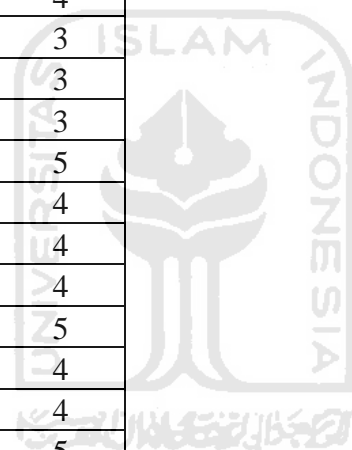
20	3	3	5	4	3
21	4	3	4	4	4
22	4	3	4	5	4
23	4	4	4	5	5
24	3	3	3	3	3
25	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	3
27	5	5	4	5	4
28	4	3	4	4	4
29	4	4	4	4	4
30	5	4	4	4	5
31	5	4	4	4	5
32	5	5	5	5	4
33	4	3	4	5	5
34	4	4	4	4	4
35	4	5	4	4	3
36	5	3	4	4	5
37	4	4	4	4	5
38	4	4	4	4	5
39	4	4	4	4	4
40	5	4	5	5	5
41	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5
44	3	3	3	3	3
45	4	2	4	4	5



46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	4	5	5	5	5
49	3	5	4	4	3
50	5	5	5	5	5
51	4	4	5	5	4
52	4	4	4	4	5
53	4	4	4	5	4
54	4	4	5	5	4
55	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	5	4	5
61	4	4	4	4	4
62	4	5	5	3	5
63	5	4	5	5	5
64	4	5	4	4	4
65	4	2	4	4	4
66	4	4	3	4	5
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	5	4
69	4	3	4	3	3
70	5	3	4	4	4
71	4	4	4	4	5



72	4	4	4	4	4
73	3	3	4	4	4
74	3	4	3	3	3
75	5	3	5	5	5
76	4	4	4	4	3
77	4	3	4	4	3
78	3	4	4	4	4
79	3	2	4	4	3
80	5	1	3	5	3
81	4	3	4	4	3
82	3	5	5	5	5
83	3	4	4	5	4
84	5	5	5	5	4
85	4	4	4	4	4
86	4	5	4	4	5
87	4	4	3	4	4
88	4	4	4	4	4
89	5	4	4	4	5
90	5	5	4	5	5
91	4	4	4	4	5
92	4	5	5	4	4
93	4	3	5	4	4
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	5	4
96	4	4	5	4	5
97	4	5	4	4	4



98	5	5	4	5	4
99	4	3	4	4	4
100	5	5	5	4	4
101	4	4	4	4	4



Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat Signifikan pertanyaan	Keterangan
Persepsi Manajemen Risiko			
P1	0,01	0,00	Valid
P2	0,01	0,00	Valid
P3	0,01	0,00	Valid
P4	0,01	0,00	Valid
P5	0,01	0,00	Valid
P6	0,01	0,00	Valid
P7	0,01	0,00	Valid
P9	0,01	0,00	Valid

Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat Signifikan	Keterangan
------------	-----------------------	--------------------	------------

		pertanyaan	
Persepsi Kematangan Emosi			
Q1	0,01	0,0	Valid
Q2	0,01	0,00	Valid
Q3	0,01	0,00	Valid
Q4	0,01	0,00	Valid
Q5	0,01	0,00	Valid
Q6	0,01	0,00	Valid

Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat Signifikan pertanyaan	Keterangan
Literasi Pasar Modal Syariah			
R1	0,01	0,00	Valid
R2	0,01	0,00	Valid
R3	0,05	0,02	Valid
R4	0,01	0,00	Valid
R5	0,05	0,02	Valid

R6	0,01	0,00	Valid
R7	0,01	0,00	Valid
R8	0,01	0,00	Valid

Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat Signifikan pertanyaan	Keterangan
Kepuasan Investasi Syariah			
Item Y1	0,01	0,00	Valid
Item Y2	0,01	0,00	Valid
Item Y3	0,01	0,00	Valid
Item Y4	0,01	0,00	Valid
Item Y5	0,01	0,00	Valid

Sumber: data yang diolah 2020

$\alpha = 1\%$

2. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kematangan Emosi (X2)

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Skor
Q1	Pearson Correlation	1	.467*	.800**	.613**	.714**	.325	.833**
	Sig. (2-tailed)		.038	.000	.004	.000	.163	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Q2	Pearson Correlation	.467*	1	.556*	.449*	.569**	.443	.717**
	Sig. (2-tailed)	.038		.011	.047	.009	.050	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Q3	Pearson Correlation	.800**	.556*	1	.625**	.624**	.359	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011		.003	.003	.120	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Q4	Pearson Correlation	.613**	.449*	.625**	1	.798**	.697**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.004	.047	.003		.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Q5	Pearson Correlation	.714**	.569**	.624**	.798**	1	.751**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Q6	Pearson Correlation	.325	.443	.359	.697**	.751**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.163	.050	.120	.001	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor	Pearson Correlation	.833**	.717**	.851**	.851**	.899**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Kepusan Investasi Syariah (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Skor
Y1	Pearson Correlation	1	.294	.655**	.658**	.547*	.759**
	Sig. (2-tailed)		.208	.002	.002	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.294	1	.590**	.125	.492*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.208		.006	.600	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.655**	.590**	1	.389	.714**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006		.090	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.658**	.125	.389	1	.588**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.002	.600	.090		.006	.002
	N	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.547*	.492*	.714**	.588**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.013	.027	.000	.006		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Skor	Pearson Correlation	.759**	.706**	.877**	.642**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Realibilitas Variabel X1 (Persepsi Manajemen Risiko)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	9

2. Uji Realibilitas Variabel X2 (Persepsi Kematangan Emosi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	6

3. Uji Realibilitas Variabel X1 (Literasi Pasar Modal Syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	8

4. Uji Realibilitas Variabel X1 (Kepuasan Investasi Syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5



Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Multikolinieritas

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.359	2.545		1.713	.090		
	Persepsi manajemen risiko	.139	.061	.214	2.271	.025	.775	1.290
	Persepsi kematangan emosi	.350	.079	.419	4.451	.000	.776	1.289
	Literasi pasar modal syariah	.405	.180	.187	2.252	.027	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.146	3.756		.572	.569		
	Persepsi Manajemen Risiko	.067	.090	.085	.747	.457	.775	1.290
	Persepsi Kematangan Emosi	-.129	.116	-.127	-1.112	.269	.776	1.289
	Literasi Pasar Modal Syariah	-.305	.265	-.115	-1.149	.253	.998	1.002

a. Dependent Variable: Ln_Res

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81291860
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5**Hasil Analisis Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi manajemen risiko	101	27	45	37.74	3.422
Persepsi kematangan emosi	101	18	30	24.79	2.658
Literasi pasar modal syariah	101	4	8	6.45	1.024
Kepuasan investasi syariah	101	15	25	20.88	2.219
Valid N (listwise)	101				

Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

A. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.359	2.545		1.713	.090
	Persepsi manajemen risiko	.139	.061	.214	2.271	.025
	Persepsi kematangan emosi	.350	.079	.419	4.451	.000
	Literasi pasar modal syariah	.405	.180	.187	2.252	.027

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

B. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.907	3	54.636	16.125	.000 ^b
	Residual	328.667	97	3.388		
	Total	492.574	100			

a. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi pasar modal syariah, Persepsi kematangan emosi, Persepsi manajemen risiko

C. Koefisien determinasi (R-Square)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.312	1.841

a. Predictors: (Constant), Literasi pasar modal syariah, Persepsi kematangan emosi, Persepsi manajemen risiko

b. Dependent Variable: Kepuasan investasi syariah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Blora pada tanggal 03 April 1998 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Dusun Pilang, Kelurahan Pilang, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Alamat email: 16423159@students.uii.ac.id. Pendidikan SMA ditempuh di SMA Negeri1 Randublatung, lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan studi S1 di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Di masa perkuliahan penulis aktif mengikuti internal dan eksternal kepanitiaan. Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII.

